

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN
KARAKTER SANTRI MTS DARUL A'MAL METRO**

Oleh

IRA KURNIA RAHMAWATI

NPM. 1803061024



Program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443H/ 2022 M

**STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN
KARAKTER SANTRI MTS DARUL A'MAL METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

IRA KURNIA RAHMAWATI

NPM. 1803061024

Pembimbing: Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag

Program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443H/ 2022M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM
PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MTS DARUL
A'MAL METRO
Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Munaqosyah

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang di susun oleh:

Nam : Ira Kurnia Rahmawati
Npm : 1803061024
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dawah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MTS DARUL A'MAL METRO**

Sudah kami setujui dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos. I
NIP. 197702182000032001

Metro, 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Hémilan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: *B-1033/M.284/0/PP.009/07/2022*

Skripsi dengan judul: Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Karakter Santri Mts Darul A'mal Metro, disusun oleh: Ira Kurnia Rahmawati, NPM 1803061024, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Selasa, 28 Juni 2022 di ruang Munaqosyah.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag.
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
Penguji II : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
Sekretaris : Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I



Mengetahui
Dekan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd.
NIP 196910082000032005 *A*

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MTS DARUL A'MAL METRO

Oleh:

IRA KURNIA RAHMAWATI

Manusia merupakan makhluk sosial yang pastinya tak lepas dari interaksi atau komunikasi sesama kelompok atau individu. Setiap manusia mempunyai karakter berbeda-beda. Dalam proses pendidikan, pendidikan yang paling utama adalah kecerdasan yang berkarakter. Pembentukan karakter memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Perkembangan karakter manusia sekarang sangat lah rendah, menjadikan kurangnya arahan. Strategi komunikasi islam merupakan salah satu perencanaan komunikasi antara pendidik dan siswa nya untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Pembiasaan karater dengan nilai agama sangat lah penting. Karakter salah satu aspek utama dalam membentuk kualitas seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Masih banyak kurangnya kesadaran pentingnya pembinaan karakter pada diri sendiri. Menjadikan kurangnya kepedulian santri terhadap pentingnya pembinaan yang di terapkan dalam membentuk karakter islami.

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif etnografi meneliti secara langsung di lapangan. Dengan sumber data utama primer wawancara dengan narasumbernya secara langsung. Dan sumber data sekunder bentuk dokumen berupa tulisan atau foto dapat dari dokumen sekolahan. Dalam penelitian ini menggunakan sebuah data wawancara dan pengamatan berkaitan dengan judul penelitian.

Agar menjadi pribadi yang baik dan taat terhadap ibadah dan agama. Dengan ini pengajar mengajarkan saling hormat antar sesama santri maupun pengajar. Sebab dari sekolahan di ajarkan bagaimana bertingkah laku baik sehingga terciptlah santri yang berperilaku baik dan mulia. Dalam upaya ini bertujuannya menanamkan santri memiliki rasa tanggung jawab dan tingkat disiplin yang begitu besar terhadap dirinya ini merupakan salah satu pembiasaan karakter. Dan menumbuhkan nilai-nilai agama dalam membentuk kualitas seseorang dalam pembinaan karakter. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan strategi komunikasi islam dalam pembinaan karakter santri MTs Darul A'mal Metro yaitu, menggunakan komunikasi qaulan baligha gaya bicara maupun pesan tertuju tepat sasaran, qaulan layyina yang menghindari kata-kata kasar, qaulan sadidan menginformasikan secara kebenaran ataupun nyata dan qaulan masysura dengan gaya bahasa penuh perhatian dan pengertian.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRA KURNIA RAHMAWATI

NPM : 1803061024

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 April 2022

The Writer



Umi Khanifah
1601070130

MOTTO

فَلَا تَعْرَظْكُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَعْزَبَنَّكُمْ بِاللَّهِ الْعُرُورُ قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَدَىٰ ۖ وَاللَّهُ عَنِّي
حَلِيمٌ

"Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun."
(Q.S Al baqarah 263)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Karakter Santri Mts Darul A’mal Metro” Skripsi ini dipersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Matobiin cinta pertama seorang anak perempuan. Dan buat Mama ku tersayang Herawati wanita yang kuat dan tercantik. Yang telah memberikan dukungan dan doa serta kasih sayang tiada habisnya;
2. Kakak dan adikku, Indra Cahya Perasetyo dan Nurkholis Mujib yang telah mendukung dan memotivasi dan mendoakan;
3. Kawan-kawanku tercinta Keluarga Besar KPI angkatan 2018 yang selalu menyemangati dan memotivasi; dan
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Karakter Santri Mts Darul A’mal Metro”.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan program Strata Satu Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena nya penulis mengucapkan terima kasih Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd Dekan FUAD, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I Selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Hemlan Elhany, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen/Karyawan IAIN yang telah memberi ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh Pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada kedua orang tua ku, kakak dan adik serta sahabat ku telah membantu dalam penelitian Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah di lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 27 April 2022

The Writer



Umi Khanifah
1601070130

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian yang Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Strategi Komunikasi.....	7
B. Pengertian Komunikasi Islam	11
C. Prinsip-prinsip Komunikasi Islam.....	14
D. Unsur-unsur Komunikasi Islam	19
E. Pengertian Karakter.....	25
1. Tujuan Pembinaan Karakter.....	29
2. Fungsi Pembinaan Karakter	31
3. Langkah-langkah Pembinaan Karakter	32

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambar umum lokasi penelitian	42
1. Sejarah Berdirinya Mts Darul A'mal Metro.....	42
2. Program pembelajaran komunikasi di Mts Daru A'mal.....	45
B. Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Karakter Santri	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1 Data Jumlah Santri MTs Darul A'mal Metro	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Stuktur Pengelola MTs Darul A'mal Metro.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Lampiran Izin Prasurey
3. Lampiran Surat Balasan Prasurey
4. Lampiran Surat Tugas
5. Lampiran Izin Research
6. Lampiran Surat Balasan Research
7. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Lampiran Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Lampiran Daftar Wawancara Startegi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Karakter Santri Mts Darul A'mal Metro
10. Lampiran Dokumentasi Wawancara Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Karakter Santri Di Mts Darul A'mal Kota Metro
11. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang pastinya tak lepas dari interaksi atau komunikasi sesama kelompok atau individu. Setiap manusia mempunyai karakter berbeda-beda. Dalam proses pendidikan, pendidikan yang paling utama adalah kecerdasan yang berkarakter. Pembentukan karakter memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Karakter sudah terbentuk dari lahir, keluarga merupakan pihak utama dalam pembentuknya suatu karakter. Saat ini generasi muda tengah mengalami kurangnya pemahaman karakter. Untuk mencapai terwujudnya nilai-nilai baik, moral, watak dalam perilaku.

Tak lepas dari peran keluarga, peran seorang guru juga sangat berpengaruh dalam sekolah. Sekolah yang pada hakikatnya bukan hanya sekedar tempat transfer pengetahuan melainkan upaya dan proses pengembentukan pada nilai. Tetapi juga harus di perhatikan bagaimana penanaman moral, nilai-nilai estetika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya. Dan menjadikan pendidikan sebagai suatu sistem pembentukan karakter. Esensi nya membangun manusia yang baik dan berkarakter.

Peran sekolah dalam usaha pembentukan karakter sangat lah penting. Suatu peran guru mempunyai strategi masing-masing dalam pembentukan karakter kepada siswa. Strategi berasal dari bahasa Yunani "*stratego*" yang berarti 'merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang lebih efektif' strategi merupakan suatu pola perencanaan (*planning*) dan manajemen

untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan sebuah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan.

Strategi sangat di perlukan untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam pembinaan karakter pada santri. Pendidikan bukan hanya sekedar pengembangan nalar peserta didik, melainkan juga pembentukan akhlak al-karimah dan akal budi. Bukan hal itu saja strategi juga merupakan suatu pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang di ambil untuk mencapai tujuan secara efektif dalam pembentukan sebuah karakter pada diri seseorang.

Komunikasi berarti suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain, sehingga yang menerima pesan itu memperoleh pemahaman yang sama seperti yang disampaikan peran, dengan suatu tujuan tertentu. Proses suatu kegiatan yang mendasar. Komunikasi amat erat berkaitan dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia.

Selain strategi komunikasi sangat lah penting dalam pembentukan sebuah karakter. Sejak lahir kedunia manusia telah melakukan komunikasi untuk berinteraksi sosial. Merumuskan strategi komunikasi memerlukan perhitungan kondisi dan situasi. Komunikasi akan berjalan secara efektif jika dilakukan tepat sasaran.

Melalui strategi komunikasi, komunikasi dapat memahami maksud dari pesan yang disampaikan. Selain itu, dengan adanya strategi komunikasi dapat menciptakan tujuan komunikasi secara optimal. Perkembangan karakter manusia sekarang sangat lah rendah, menjadikan kurangnya arahan. Strategi komunikasi

Islam merupakan salah satu perencanaan komunikasi antara pendidik dan santrinya untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

Pembentukan karakter dengan nilai agama sangatlah penting. Karakter salah satu aspek utama dalam membentuk kualitas seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Sekarang seorang berperilaku tidak jujur, kejam dan rakus sangatlah banyak dibandingkan sebaliknya dengan berperilaku jujur, suka menolong sangatlah sedikit, merupakan karakter mulia yang harus dibentuk dalam tingkah laku. Perubahan tersebut harus diterapkan atau dilatih secara terus menerus dan berkelanjutan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berlokasi di desa/kelurahan Mulyojati kecamatan Metro Barat Kota Metro, awalnya masih masuk pada daerah desa mulyojati kecamatan Bantul kabupaten Lampung Tengah. Didirikan oleh Bapak KH. Khusnan Musthofa Ghufron. Dengan menerapkan solat sunah duha dan membaca al-Quran selama 30 menit sebelum jam pembelajaran merupakan salah satu strategi komunikasi guru untuk mencapai akhlak atau tingkah laku yang diinginkan. Upaya ini agar siswa gemar membaca al-Quran, memahami mahronya, memahami isi dalam al-Quran serta agar siswa dapat memahami asbabun nuzul sebab-sebab turunnya al-Quran.¹

Selain itu upaya guru untuk membentuk ahlak yang baik guru mengajarkan kebiasaan baik dengan mengucapkan salam dengan guru maupun sesama sejawat dan saling menghormati serta sopan santun. Membaca solawat nabi sebelum belajar-mengajar salah satu pembentukan karakter siswa. Namun

¹ Wawancara dengan bapak Warsikan S.Pd pada 16 Oktober 2021 jam 09.00 Wib

demikian, ada beberapa siswa yang malas untuk melakukannya mengingat pentingnya karakter dalam diri sendiri untuk membangun dan membentuk seseorang berahlak dan berkepribadian mulia. Cara pendidik bersikap dalam mengajar merupakan salah satu mempengaruhi dalam pembentukan karakter.

Dalam pengamatan ini kurangnya kepedulian santri terhadap pentingnya pembinaan yang di terapkan dalam membentuk karakter islami peneliti tertarik pada upaya bagaimana Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Karakter Santri Mts Darul A'mal Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yaitu:

Bagaimana strategi komunikasi islam dalam pembinaan karakter santri Mts Darul A'mal Kota Metro?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu, Mengetahui bagaimana strategi komunikasi islam yang digunakan dalam pembinaan karakter santri Mts Darul A'amal Kota Metro, dan

2. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a Secara teoritis, penelitian ini berupaya untuk mengembangkan dibidang yang berkaitan dengan ilmu strategi, komunikasi serta lingkungan komunikasi, media dan karakter, serta dapat diterapkan dikemudian hari.
- b Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan informasi, masukan, refrensi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai **Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Karakter Santri Mts Daru A'mal Metro.**

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu sumber acuan khusus berupa penelitian yang terdapat di jurnal, bulletin, skripsi, dan sebagainya. Penelitian relevan bertujuan menemukan persamaan dan perbedaan dari penelitian yang sedang di bahas. Saat ini penulis telah menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi islam dalam pembinaan karakter di Mts Darul A'mal, sebagai berikut

Fitri febriayanti (2019) fakultas dakwah dan ilmu komunikasi jurusan komunikasi dan peyiaran islam universitas islam negeri raden intan lampung berjudul Komunikasi efektif dalam keluarga muslim terhadap pembentukan karakter disiplin anak di kelurahan beringin raya kemiling.² Persamanya, sama-sama meneliti bagaimana komunikasi dan pembinaan karakter. Sedangkan perbedaanya Fitri febriayanti meneliti di kelurahan beringin raya kemiling sedangkan peneliti mengambil lokasi di Mts Darul A'mal Kota Metro.

² Fitri Febriayanti *Komunikasi Efektif Dalam Keluarga Muslim Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Di Kelurahan Beringin Raya Kemiling* (Uin raden intan lampung 2019)

Maria ulfa, (2017) universitas islam negeri raden fatah palembang mahasiswi fakultas dakwah dan komunikasi dengan penelitian di berjudul strategi komunikasi guru dalam pendidikan karakter siswa SMP Filisl (studi pada siswa di lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 palembang).³ Persamaanya, sama-sama meneliti strategi komunikasi dan karakter. Sedangkan perbedaanya maria ulfa meneliti fokus kepada lembaga pembinaan khusus anak. Sedangkan peneliti fokus dalam membahas strategi komunikasi islam dalam pembinaan karakter santri Mts Darul A'mal Kota Metro.

³ Maria ulfa *Startegi Komunikasi Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP Filisl (Studi Pada Siswa Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang*. (Uin raden Fatah Palembang 2017)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian strategi komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan “*agaien*” yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara.¹ Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas, jadi strategi adalah konsep suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.² Strategi dapat menghasilkan sebuah gagasan dan konsepsi yang dapat dikembangkan. Strategi komunikasi juga dapat dikatakan suatu rancangan yang dibuat untuk merubah suatu tingkah laku.

Strategi merupakan sejumlah langkah-langkah atau suatu tindakan yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu. Pengertian Strategi menurut Muhaimin Syah adalah dapat diartikan sebagai salah satu siasat atau rencana.³ Strategi diartikan sebagai *generalship*, atau sesuatu yang dikerjakan para jenderal dalam membuat rencana menaklukkan musuh serta dalam rangka memenangkan perang. Sehingga, pada awalnya strategi lebih populer digunakan secara luas dalam dunia militer.⁴

Strategi komunikasi yang merupakan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication*

¹ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h.64

² Usfiyatul Marfu'ah, *Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multicultural*. *Islamic Communication Journal* Vol. 02, No. 02, Juli-Desember 2017, hal. 149

³ Khoirul Budi Utomo, “*Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi*,” t.t., 12.

⁴ *Ibid* hal. 149

management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi tersebut.

Artinya terdapat juga kekuatan pengaruh dari pesan-pesan lain yang datang dari sumber (komunikator) lain dalam waktu yang sama, maupun sebelum dan sesudahnya. Pesan yang diharapkan dapat menimbulkan efek atau perubahan pada khalayak bukanlah satu-satunya "kekuatan", tetapi merupakan hanya salah satu di antara semua kekuatan yang bekerja dalam suatu proses komunikasi untuk mencapai efektivitas.⁵ Strategi komunikasi bersifat makro yang dalam prosesnya berlangsung secara vertikal piramidal.

Tujuan strategi pada umumnya adalah untuk menentukan dan mengkomunikasikan suatu gambaran tentang visi perusahaan melalui sebuah sistem dan kebijakan. Strategi menggambarkan arah yang didukung oleh berbagai sumber daya yang ada strategi komunikasi memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu, *To secure understanding* memastikan pesan diterima oleh komunikan, *To establish acceptance* membina penerimaan pesan, *To motivate action* kegiatan yang dimotivasi.⁶ Ada tiga prinsip yang menjadi strategi komunikasi dasar dakwah;

- a. Hikmah, yaitu dakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka,

⁵ Royhan Achwan Hasibuan, Skripsi: "*Strategi Komunikasi Mediator Dalam Mediasi Kasus Perceraian Di Pengadilan Agama Kota Medan*" (Medan: USU, 2019) hal. 15

⁶ Muzakir, *Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembentukan Karakter Insan Kampus (Studi Penerapan P3ai Bagi Mahasiswa Utu)* dalam <http://www.jurnal.utu.ac.id> di unduh 16 Agustus 2021

sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

- b. *Mauidhah Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- c. *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelek-jelekkannya⁷.

Agar anak dapat menerima bahan yang diberikan oleh guru maka guru harus memiliki strategi. Salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik teknik penyajian atau biasanya disebut Metode mengajar. Berikut ini ada beberapa metode pembelajaran antara lain :

- a. Metode ceramah adalah metode yang bisa dikatakan tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru kepada anak didik, tetapi metode ini tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran.
- b. Metode diskusi adalah cara penyajian, dimana siswa siswi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama, di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi interaksi antara dua atau lebih yang terlibat saling tukar menukar pengalaman, informasi untuk memecahkan sebuah masalah, diskusi ini bisa dilakukan dengan berbagai bentuk antara lain seminar, diskusi panel, simposium dan loka karya dan lain lain.

⁷ Mila Wahyuni, "Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Anak Dalam Bukit Duo Belas Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi" *al-balaqh*, Vol.1 No.1 2016

- c. Metode tugas belajar adalah Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Penggunaan metode tugas untuk melatih siswa untuk belajar mengerjakan tugas sehingga santri diharapkan memperoleh suatu hasil, perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
- d. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak didik, atau proses situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Sedangkan metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana santri harus melakukan percobaan, dengan mengalami sendiri, membuktikan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati objek, menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek keadaan atau suatu proses sesuatu titik tekan pada metode demonstrasi terletak pada memperagakan bagaimana jalannya proses tertentu. Sedangkan pada eksperimen adalah melakukan percobaan atau praktek langsung atau dengan cara meneliti dan mengamati secara seksama. Dalam pelaksanaan metode demonstrasi dapat digunakan dapat digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran fiqh, misalnya bagaimana berwudhu, bagaimana cara mengerjakan salat asar yang benar, sedangkan metode eksperimen dapat digunakan misalnya mencoba menghafalkan ayat-ayat al Qur'an, mencoba menuliskan yang benar dan sebagainya.
- e. Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik. Metode tanya jawab dapat digunakan bila pengajar ingin meninjau bahan pelajaran yang lampau serta melatih daya pemikiran siswa sehingga dapat mengambil kesimpulan yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan metode tanya jawab dapat diterapkan dalam menyajikan bahan pelajaran fiqh dan akhlak serta pokok-pokok bahasa yang

lainya yang mengandung nilai tanya jawab seperti puasa, haji, mawaris dan lain lainnya.

- f. Metode latihan Siap (Drill) adalah suatu cara menyajikan bahan dengan cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan. Metode drill dimaksudkan agar pengetahuan siswa dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya dan dapat betul betul dikuasai. Dalam pelaksanaan metode drill dapat dilaksanakan untuk melatih siswa agar terampil membaca al-Quran, latihan ibadah sholat dan berbagai topik ysnng lainnya. Sedangkan ulangnya adalah salah satu alat untuk mengatur sejauh mana siswa telah menguasai dan menyerap pelajaran yang telah diberikan.⁸

B. Pengertian Komunikasi Islam

Salah satu hal yang penting dalam pembentukan karakter suatu anak adalah komunikasi. Komunikasi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari prilaku manusia dakan berkomunikasi. Komunikasi yang baik dapat menentukan pembentukan suatu karakter. Komunikasi secara sederhana dapat dimaknai sebagai proses kegiatan penyampaian informasi atau pesan oleh seorang komunikator kepada komunikan melalui sarana tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu pula.⁹

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain, sehingga yang menerima pesan itu memperoleh pemahaman yang sama seperti yang disampaikan peran, dengan suatu tujuan tertentu.

⁸ Utomo, "*Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi.*"

⁹ Oki hajiansyah Wahab, Rahmatul ummah, "*Teori Komunikasi Islam*". (Metro: sai wawai publishing,2019) hal.1

Komunikasi merupakan suatu proses penukaran ide, pesan dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi berarti dimana pesan dipindahkan dari sumber kepada lawan bicara atau penerima. Dengan melalui media atau saluran kendaraan yang akhirnya menimbulkan efek atau perubahan kepada sang penerima pesan.¹⁰ Komunikasi bersifat simbolis, artinya komunikasi pada dasarnya merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lambang-lambang. Lambang yang paling umum digunakan dalam komunikasi antar manusia adalah bahasa verbal dalam bentuk kata-kata, kalimat, angka-angka atau tanda-tanda lainnya.¹¹

Komunikasi antar pribadi proses komunikasi yang secara berlangsung antara dua orang atau lebih dengan secara tatap muka langsung.¹² Komunikasi kurang baik dapat mengakibatkan terhalangnya anak dalam mengungkapkan perasaan dan masalahnya kepada orang tua. Dan berakibatnya pada terganggunya proses pembentukan karakter orang tua pada anaknya.

Persepektif agama tentang komunikasi, bahwa Tuhanlah yang mengajarkan komunikasi dengan menggunakan akal dan kemampuan berbahasa yang dianugerahkan-Nya kepada kita. Al-Quran surah Ar-Rahman ayat 1-4

الرَّحْمٰنُ . عَلَّمَ الْقُرْآنَ . خَلَقَ الْاِنْسَانَ . عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: (Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah Mengajarkan Al-Quran, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.

¹⁰ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*(Yogyakarta:Andi,2017) hal.15

¹¹ Yetty Oktarina dan Yudu Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*(Yogyakarta:DEEPUBLISH,2017) hal. 3

¹² Neu Wulandari, "Teori Komunikasi," t.t., 15.

Berdasarkan ayat ar-rahman di atas, bahwa Allah telah menciptakan makhluk yang paling sempurna dari ciptaan-Nya yaitu manusia. Allah juga memberikan akal pikiran dan nafsu serta mengajarnya pandai berkomunikasi. Sehingga dengan kemampuan berbahasa yang dimilikinya manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya.

Bahwa Dia mengajarkan al-Quran dan hukum-hukum syariat untuk menunjuk makhluk-Nya dan menyempurnakan kebahagiaan mereka dalam penghidupan di dunia maupun di akhirat. Dan dia telah menciptakan manusia dalam bentuk yang terbaik dan menyempurnakannya dengan akal dan pengetahuan. Bahwa Dia telah mengajari manusia kemampuan berbicara dan memahamkan kepada orang lain, hal mana tidak bisa terlaksana kecuali dengan adanya jiwa dan akal.¹³

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan untuk membangun komunikasi yang baik

- a. Membangun komunikasi dengan kata-kata dan bahasa yang baik.
- b. Berkomunikasi dengan lemah lembut.
- c. Jangan memberikan cap atau label negatif kepada anak.
- d. Memberi pujian atas usaha anak.¹⁴

Komunikasi islam berfokus pada teori komunikasi yang menjadikan komunikasi islam sebagai komunikasi alternatif, terutama dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang sesuai dengan fitrah penciptanya. Komunikasi islam adalah proses penyampaian atau tukar menukar informasi yang menggunakan prinsip dan kaedah komunikasi dalam alquran. Komunikasi islam

¹³ Mustofa, R Saifulloh - Qolamuna: *Jurnal Studi Islam, 2017 - ejournal.stismu.ac.id*

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani & Muhammad kadri *Pendidikan Karakter Mengembangkan Krakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal. 126

dikenal juga sebagai komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian dan informasi islam untuk mempengaruhi komunikan (objek dakwah, mad'u) agar mengimani, mengilmu, mengamalkan, menyebarkan dan membela kebenaran ajaran islam.

Komunikasi ini melibatkan pesan-pesan dakwah dan aktor-aktor dakwah, atau berkaitan dengan hal ajaran islam dan pengalaman kehidupannya. Aktivitas dakwah dimulai dari adanya seorang komunikator (sender, pengirim pesan, da'i). Komunikator dakwah memilih dan memilah ide berupa materi dakwah (*encoding*) lalu diolah menjadi pesan dakwah (*message*). Pesan yang disampaikan dengan sarana (media) yang tersedia untuk diterima komunikan (receiver, penerima pesan, objek dakwah). Komunikan memahami simbol dakwah itu (*decoding*) lalu memberi umpan balik (*feedback*) atau meresponya.

C. Prinsip-prinsip Komunikasi Islam

Dalam hal ini prinsip-prinsip komunikasi islam yang ada terkaitan maka komunikasi islam menekan pada unsur pesan yakni nilai atau risalah islam dan cara dalam gaya bicara dan penggunaan bahasa. Dalam hal ini ada enam gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) sebagai kaidah, prinsip dan etika komunikasi islam:

- a. Qaulan Sadidan merupakan pembicaraan, ucapan atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dari segi substansi, komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta. Berikut beberapa dalil yang menjelaskan tentang qaulan sadidan, yakni dalam surat An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah

mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Qaulan Sadida - perkataan yang benar” (QS. 4:9).

Sementara berkaitan dengan qaul sadid, terdapat banyak penafsiran, antara lain, perkataan yang benar, lurus tidak berbelit-belit (Ibnu Katsir), perkataan yang jujur dan tepat sasaran. perkataan yang lembut dan mengandung pemuliaan bagi pihak lain, pembicaraan yang tepat sasaran dan logis, perkataan yang tidak menyakitkan pihak lain, perkataan yang memiliki kesesuaian antara yang diucapkan dengan apa yang ada di dalam hatinya.¹⁵

- b. Qaulan Baligha Kata baligh berarti tepat, lugas, fasih, dan jelas maknanya. Qaulan Baligha artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (straight to the point), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka. Dalam ayat Al-Quran juga banyak yang menjelaskan tentang qaulan baligha, yakni dalam Surat An-Nisa ayat 63.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang (ada) di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”.(QS: 4:63).

Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang di sampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang di mengerti. Gaya bicara dan pilihan kata dalam berkomunikasi dengan orang awam tentu harus di bedakan dengan saat berkomunikasi dengan kalangan cendekiawan.

¹⁵ Fetria Eka Yudiana, “Memahami Teks dan Konteks al-Qur’an tentang Komunikasi Bisnis,” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (1 Juni 2015): 1, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.1-24>.

- c. Qaulan Ma'rufa Kata Qaulan Ma'rufan disebutkan Allah dalam beberapa surat dalam Al-Quran, surat An-Nissa ayat 5 dan 8, surat Al-Baqarah ayat 235 dan 263, serta surat Al-Ahzab ayat 32. Qaulan Ma'rufa dapat diartikan sebagai perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindiran (tidak kasar) dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. Qaulan Ma'rufa juga bermakna pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (maslahat). Dalam surat An-Nisa ayat 8 disebutkan,

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekadarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik” (QS An-Nissa:8). Selanjutnya disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 263, “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.” (QS. Al-Baqarah: 263).

Menurut al-Ishfahani, term ma'ruf menyangkut segala bentuk perbuatan yang dinilai baik oleh akal dan syaraf. Dari sinilah kemudian muncul pengertian bahwa ma'ruf adalah kebaikan yang bersifat partikular, kondisional, temporer dan lokal. Sebab, jika akal dijadikan sebagai dasar pertimbangan dari setiap kebaikan yang muncul, maka tidak akan sama dari masing-masing kepentingan ruang dan waktu.

Dalam beberapa konteks al-Razi menjelaskan, bahwa qaul ma'ruf adalah perkataan yang baik, yang menancap ke dalam jiwa, sehingga yang diajak bicara tidak merasa dianggap bodoh (safih) perkataan yang mengandung penyesalan ketika tidak bisa memberi atau membantu. Perkataan yang tidak menyakitkan dan yang sudah dikenal sebagai perkataan yang baik.

- d. Qaulan Karima adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut dan bertatakrama. Dalam surat Al-Isra ayat 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَالِئِ الدِّينِ احْسَبْنَا إِمَّا بِنِعْمَتِنَا عِنْدَكَ الْكَبِيرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا
أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

dijelaskan, “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orangtuamu dengan sebaikbaiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka ucapan yang mulia (Qaulan Karima)”, (QS. Al-Isra: 23). Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua. Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan katakata yang sekiranya menyakiti hati mereka. Qaulan Karima harus digunakan khususnya saat berkomunikasi dengan kedua orangtua atau orang yang harus kita hormati. Dalam konteks jurnalistik dan penyiaran, Qaulan Karima bermakna menggunakan kata-kata yang santun, tidak kasar, tidak vulgar, dan menghindari “bad taste”, seperti jijik, muak, ngeri dan sadis.

- e. Qaulan Layina berarti pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layina ialah kata kata sindiran, bukan dengan kata kata terus terang atau lugas, apalagi kasar. Dalam surat Thaha ayat 44:

فَقَوْلًا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut”(QS. Thaha:44). Ayat ini memaparkan kisah Nabi Musa a.s. dan Harun a.s. ketika diperintahkan untuk menghadapi Fir’aun, yaitu agar keduanya berkata kepada Fir’aun dengan perkataan yang layyin. Asal makna layyin adalah lembut atau gemulai, yang pada mulanya digunakan untuk menunjuk gerakan tubuh. Kemudian kata ini dipinjam (isti’arah) untuk menunjukkan perkataan yang lembut. Dengan Qaulan Layina, hati

komunikasikan (orang yang diajak berkomunikasi) akan merasa tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan komunikasi. Dengan demikian, dalam komunikasi Islam, semaksimal mungkin dihindari kata-kata kasar dan suara (intonasi) yang bernada keras dan tinggi.

- f. Qaulan Maysura bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh komunikasikan. Makna lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau berisi hal-hal yang menggembirakan. Komunikasi dilakukan oleh pihak yang memberitahukan (komunikator) kepada pihak penerima (komunikasikan). Komunikasi efektif terjadi apabila sesuatu (pesan) yang diberitahukan komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikasikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi.¹⁶ Contoh dalam dunia pendidikan ucapan yang penuh pengertian adalah ketika salah satu siswa mengalami kesulitan dalam belajar maupun sedang mengalami masalah, sebagai seorang pendidik memiliki kewajiban untuk berkomunikasi dengan peserta didik tersebut untuk memecahkan masalahnya, membantunya dengan bahasa yang penuh perhatian dan pengertian sehingga dapat meringankan beban maupun memberi saran-saran untuk mengatasi masalahnya.

Dalam prinsip komunikasi Alquran, komunikasikan merupakan objek yang akan menerima seluruh informasi dari komunikator. Dalam hal ini seperti yang Allah ungkapkan dalam Alquran surat Saba' ayat 28 yang artinya: Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya. Dari ayat di atas penulis dapat pahami bahwa yang menjadi objek informasi dalam Islam adalah seluruh umat manusia dituntut untuk menerimanya selama dia berakal, baik laki-laki maupun perempuan tanpa memandang kepada kebangsawanan, warna kulit, pekerjaan, daerah tempat tinggal dan sebagainya.

¹⁶ Fetria Eka Yudiana, "Memahami Teks dan Konteks al-Qur'an tentang Komunikasi Bisnis", vol.6 no.1 juni 2015

D. Unsur-Unsur Komunikasi Islam

Dalam hal ini Unsur-unsur dalam proses komunikasi ada berikut beberapa unsur dalam proses komunikasi:

- a. Sender: Komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.
- b. Encoding: Penyandian, yakni proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang.
- c. Message: Pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
- d. Media: Saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.
- e. Decoding: Pengawasandian, yaitu proses di mana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.
- f. Receiver: Komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
- g. Response: Tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan.
- h. Feedback: Umpan balik, yakni tanggapan komunikan apabila tersampai-kan atau disampaikan kepada komunikator.
- i. Noise: Gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.¹⁷

Logos artinya komunikator yang bisa menyakini pesan yang disampaikannya.

Pathos maksudnya komunikator berusaha membujuk komunikan untuk mengikuti pendapatnya.¹⁸

1. Komunikator (Da'i)

Komunikator dalam aktivitas dakwah disebut da'i, yakni orang yang menyampaikan pesan/materi dakwah kepada mad'u. Komunikator adalah pelaku (subjek, fa'il, amil) komunikasi. Yang bertindak pengirim pesan (sender) dalam sebuah proses komunikasi. Komunikator adalah pihak yang bertindak sebagai

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek* (Bandung: Rosda Karya, 2018).

¹⁸ Tomi Hendra dan Peri Musliadi “ *Prinsip Dan Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Perspektif Al-Quran* ” <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/4546> diunduh pada 12 januari 2022

pengirim pesan kepada komunikan (penerima pesan) dalam sebuah proses komunikasi. Dengan kata lain, komunikator merupakan seseorang atau sekelompok orang yang berinisiatif untuk menjadi sumber dalam sebuah hubungan. Kata da'i ini secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran Islam).¹⁹

Komunikasi islam adalah komunikasi yang berakhlak al-karimah berarti yang komunikasi yang bersumber kepada al-quran dan hadist. Akitivitas dakwah tidak terlepas dari proses komunikasi dan untuk mencapai keberhasilan komunikasi salah satunya di tentukan oleh komunkator (da'i). Dakwah menyatakan bahwa ada empat sifat yang harus dimiliki oleh seorang juru dakwah yaitu:

- a. Mengetahui pengetahuan yang cukup tentang al-Qur'an dan sunah Rasul serta ilmu-ilmu lain yang berinduk pada keduanya seperti Tafsir, ilmu Hadits, sejarah kebudayaan Islam dan lain-lain.
- b. Memiliki pengetahuan yang menjadi kelengkapan dakwah, psikologi, antropologi, dan sebagainya.
- c. Penyantun dan lapang dada, karena apabila ia keras dan sempit pandangan, maka manusia akan meninggalkannya. Allah SWT. Berfirman Ali Imran: 159; Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan

¹⁹ Oki hajiansyah Wahab, Rahmatul ummah, *Teori Komunikasi Islam*. (Metro: sai wawai publishing,2019) hal.15

bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (QS. AliImran:159) .

d. Berani kepada siapapun dalam menyatakan, membela, dan mempertahankan kebenaran. Seorang da'i yang penakut, ia tidak akan dapat mempengaruhi masyarakatnya kejalan Allah, melainkan malah dialah yang akan terpengaruh oleh masyarakat. Quraish Shihab menambahkan bahwa dari masing-masing pertama al-Qur'an telah terlihat dengan jelas prinsip-prinsip pokok yang digariskan al-Qur'an bagi manusia pelaku dakwah yakni:

- a. Da'i harus selalu membaca yang tertulis dan tertulis segala hal yang berhubungan dengan masyarakatnya, agar dakwahnya selalu segar dan menyentuh, sesuai dengan ayat yang pertama kali turun.
- b. Da'i harus siap mental menghadapi situasi yang akan dialaminya.
- c. Da'i harus memiliki sikap mental yang terpuji, sadar akan imbalan yang akan didambakan dari upaya dakwah sesuai dengan surah al-Mudatsir.²⁰

Dakwah bil lisan yaitu dakwah yang di sampaikan dalam bentuk ceramah, pengajian, khutbah, atau penyampaian dan ajakaan kebenaran dengan kata-kata (berbicara). Dalam hal ini ilmu yang sering di pakai adalah ilmu berbicara atau ilmu retorika/pidato (public speaking). Dakwah bil hal sebagai dakwah yang di

²⁰ Athok Murtadlo," Kharisma Pendakwah Sebagai Komunikator Charisma Of The Preacher As A Communicator: Jurnal Spektrum Komunikasi Vol. 7 N0. 1, (2019): 6

lakukan melalui aksi atau tindakan nyata. Dakwah bil hal di sebut juga dakwah bil qudwah, yaitu dakwah yang melalui keteladanan sikap atau prilaku.

Dakwah bil qalaam adalah dakwah yang di sampaikan melalui tulisan yang di tertibatkan atau di publiskan melalui media massa, buku, buletin, brosur, spanduk, pamflet. Dakwah jenis disebut kemampuan menulis (ilmu jurnalistik) atau ilmu komunikasi tulisan. ada tiga prinsip yang menjadi dasar dakwah;

- a. Hikmah, yaitu dakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b. Maudhah Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- c. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelek-jelekkannya.

2. Komunikan (Mad'u)

Komunikan atau mad'u merupakan pihak penerima pesan dakwah. Mereka yang menerima dakwah ini lebih tepat disebut mad'u dakwah dari pada sebutan objek dakwah, sebab sebutan yang kedua lebih mencerminkan kapasitas penerima dakwah. Mad'u (mitra dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri, profesi, ekonomi, dan seterusnya. Komunikan adalah patner atau rekan

dari komunikator dalam komunikasi.²¹ Sedangkan dalam proses dakwah, mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang beragama islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, islam dan ishan.

a. Hak-Hak Mad'u

Dakwah islam memiliki prinsip humanis. Jika logika ini ditarik lebih jauh kemudian dikaitkan dengan hak-hak mad'u, maka sesungguhnya ia bukanlah hal yang lain dari hak-hak manusia. Persoalan itu dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek sosial antarpribadi (*interpersonal relationship right*) dan hak hubungan antar keterkaitan komunikasi (*communication interconnecting right*). Hak manusia dalam tinjauan aspek yang pertama, menekankan kecakapan kualitas pribadi seseorang dalam membangun pola hubungan antarpribadi yang nyaman (*comfortable*) dan penuh keakraban. Adapun hak dalam tinjauan aspek yang kedua, menekankan pola hubungan ketergantungan (*dependention*) dan saling respons serta saling pengertian (*responsible dan understanding*). Dari perspektif teori komunikasi tentang kaidah kesaling tergantung, maka selain kesadaran da'i akan haknya untuk menyampaikan dakwah, ia pun harus mengerti bahwa mad'u juga memiliki hak untuk dipahami secara empati dan simpati menjadi suatu kemestian yang mutlak. Tujuan yang ingin dicapai dari penunaian hak ini adalah menjaga suasana kejiwaan mad'u agar tetap betah berada dalam ruang proses komunikasi dakwah dalam tempo yang cukup panjang. Efek dakwah tidak mungkin muncul hanya dalam sekali atau beberapa kali pertemuan. Efek yang diharapkan dengan sendirinya

²¹ Oki hajiansyah Wahab, Rahmatul ummah, *Teori Komunikasi Islam*. (Metro: sai wawai publishing, 2019) hal.19

membutuhkan akumulasi pesan-pesan atau nilai dakwah agar mampu membentuk dan melahirkan pengaruh yang lebih kukuh dan permanen. Untuk itu, da'i dituntut untuk menjaga harga diri mad'u. Da'i dilarang keras berkata-kata yang dapat melukai hati atau merendahkan diri mad'u yang dapat menghilangkan selera atau bahkan keberlangsungan (*continuity*) untuk berkomunikasi.

b. Klasifikasi Mad'u

Pengklasifikasikan mad'u memiliki maksud untuk memperoleh pengetahuan tentang karakter-karakter yang khas dimiliki oleh suatu kelompok mad'u tertentu yang tidak terdapat pada lainnya. Pengetahuan ini, secara lebih jauh sangat berguna untuk menentukan kebijakan dakwah tentang bagaimana cara mensikapi dan berinteraksi dengan masing-masing kelompok manusia tersebut. Sekaligus sebagai pengamalan atas hadis Nabi: "khatib al-nas 'ala qadri uqulihim" (berkomunikasilah dengan dengan taraf penalaran mereka". Pengklasifikasikan mad'u juga sangat berguna untuk menentukan pilihan metode dakwah yang tepat sasaran (efektif dan efisien).²²

3. Pesan (Materi Dakwah)

Secara bahasa pesan (message) adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang di sampaikan lewat orang lain. Pesan dimaknai dengan isi atau maksudnya yang di akan di sampaikan. Selain itu, pesan (encoding) dapat juga dimaknai sebagai suatu kegiatan penting, sulit dan menentukan apakah gagasan yang ada dapat di tuangkan secara pasti kedalam lembaga yang berarti dan telah disusun sedemikian rupa, sehingga, menghindari timbulnya salah paham.

²² Hariyanto," Relasi Kredibilitas Da'i Dan Kebutuhan Mad'u Dalam Mencapai Tujuan Dakwah," Jurnal Dakwah dan Komunikasi vol.02 no.1 /januari-juni 2020. 11-12

Pesan dalam komunikasi islam adalah isi atau materi dalam dakwah berupa informasi dalam bentuk bahasa komunikasi dakwah berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun lewat simbol yang bisa di mengerti objek dakwah. Pesan dakwah adalah menyeru manusia untuk melaksanakan ajaran islam, menaati perintah allah dan menjauhi larangan-nya. Al-quran menempuh beberapa metode yang bisa di lakukan komunikator dakwah, yaitu:

- a. Mengemukakan kisah, seperti kisah nabi-nabi.
- b. Nasihat dan panutan, yakni menggunakan kalimat-kakimat yang menyentuh hati di barengi dengan contoh teladan.
- c. Pembiasaan menyangkut segi-segi pasif (meninggalkan sesuatu) ataupun aktif (melaksanakan sesuatu).

E. Pengertian Karakter

Karakter adalah salah satu aspek utama dalam membentuk kualitas seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia.²³ Karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Merupakan ciri khas seseorang atau kelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan dengan sepenuh hati. Kata karakter berasal dari Bahasa latin kharakter, kharassein, kharax, dalam Bahasa inggris character dan Bahasa Indonesia karakter, Yunani character dari charassein yang berarti tajam, membuat dalam. Karakter diartikan sebagai sifat

²³ Salahudin, Anas Dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan karakter:Pendidikan Berbasis Agama,Budaya Bangsa*.(Bandung:Pustaka Setia.2013)h.42

manusia yang pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari factor kehidupannya itu sendiri.²⁴

Definisi pendidikan karakter yang disampaikan oleh Thomas Lickona. Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.²⁵ Dalam Islam, karakter adalah akhlak. Al-khulq (bentuk mufrad/tunggal dari kata akhlak) berarti perangai, kelakuan, dan gambaran batin seseorang. Biasanya karakter disebut juga syakhsiyyah yang artinya lebih dekat dengan kepribadian. Pada dasarnya manusia itu mempunyai dua gambaran, yakni gambaran lahir dan gambaran batin. Gambaran lahir berbentuk tubuh yang nampak secara fisiologis, sementara gambaran batin merupakan suatu keadaan dalam jiwa yang mampu melahirkan perbuatan, baik yang terpuji maupun tercela.²⁶ Dan Allah mengajarkan kita untuk selalu bersyukur atas nikmatnya dan ilmunya, Seperti dalam surat al lukman ayat 12 menjelaskan bahwa

حَمِيدٌ غَنِيٌّ اللَّهُ نَ فَأَا كَفَرَ وَمَنْ لِنَفْسِهِ يَشْكُرُ نَّمَا فَأَا يَشْكُرُ وَمَنْ لِلَّهِ اشْكُرْنَا الْحِكْمَةَ لَقَمْنَا أَتَيْنَا وَقَدْ

Artinya Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, Bersyukurlah kepada Allah Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka

²⁴ Aisyah M. ali, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*.(Jakarta:Prenadamedia group,2018) hal.10

²⁵ Ajat sudrajat, "Mengapa Pendidikan karakter. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun I, No. 1, Oktober 2011". Hal 49

²⁶ Nadwa. 2012.*Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, Nomor 2. <https://journal.walisongo.ac.id>. Di akses, 07 juli 2021.

sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji."²⁷

Shalat merupakan kewajiban bagi seluruh umat islam. Mendirikan solat salah satu bentuk karakter. Mengajak anak untuk mendirikan solat merupakan sikap karakter islami. Karakter merupakan sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skill*). Pendidikan karakter adalah Pendidikan yang berupa budi pengerti plus yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*felling*), dan tindakan (*action*).

Pendidikan karakter memiliki dua nilai substansial yaitu.

- a. Upaya berencana untuk membantu orang untuk memahami, peduli, dan bertindak atas nilai-nilai etika atau moral.
- b. Mengajarkan kebiasaan berfikir dan berbuat yang membantu orang hidup dan bekerja bersama-sama sebagai keluarga dan bangsa.²⁸

Pembentukan watak atau karakter tentunya harus dimulai dari pribadi/diri sendiri, dalam keluarga terutama orangtua sebagai pendidiknyanya. Dalam Islam terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan. Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan adab merujuk pada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan keteladanan merujuk pada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW. Ketiga nilai inilah yang menjadi pilar Pendidikan karakter dalam Islam.

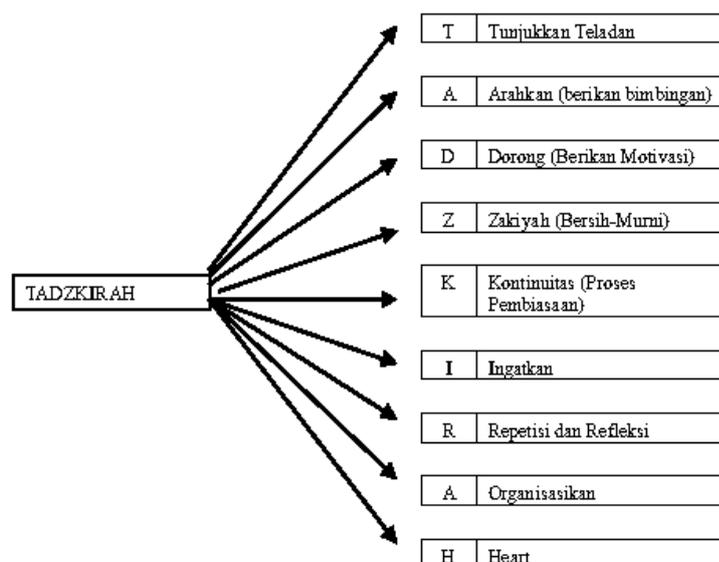
Pembinaan karakter santri di sekolah berarti berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa. Istilah yang identik dengan pembinaan adalah pembentukan atau pembangunan. Para filosof muslim telah berbicara mengenai hal ini, seperti yang dinyatakan AlFarabi bahwa

²⁷ Q.S al-lukman, ayat 12

²⁸ Salahudin, Anas Dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama, Budaya Bangsa*. (Bandung: Pustaka Setia. 2013) H.45

akhlak yang baik hanyalah terwujud dengan pengawasan diri terus menerus, pendidikan seharusnya diarahkan pada pembinaan akhlak, pemberian pelajaran yang mungkin dipergunakan untuk tujuan yang buruk hendaklah dicegah sedapat mungkin. Hal ini dikuatkan pula oleh pernyataan Imam Al-Ghazali bahwa pendidikan itu menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik, bahkan al Ghazali menegaskan bahwa tujuan yang paling penting dari pendidikan itu adalah taqarrub ilallah. Sementara Syeikh Az-Zarnuji menggariskan bahwa selain pengabdian kepada Tuhan tujuan pendidikan diarahkan untuk pembentukan moral, pribadi, intelektual dan kesehatan jasmani serta pembentukan sikap mental kemasyarakatan amar makruf nahyi munkar dengan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, bersih dari pamrih pribadi. Model pendidikan karakter salah satunya adalah model Tadzkirah (dibaca tadzkiroh).

Secara etimologis tadzkirah berasal dari bahasa Arab dzakkara yang berarti ingat, dan tadzkirah artinya peringatan. Adapun makna tadzkirah dalam hal ini adalah suatu model pembelajaran yang diturunkan dari sebuah teori pendidikan Islam, tadzkirah mempunyai makna:²⁹



²⁹ Ani Nur Aeni, "Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sd Dalam Perspektif Islam," *Mimbar Sekolah Dasar* 1, no. 1 (1 April 2014), <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i1.863>.

1. Tujuan Pembinaan Karakter

Pengetahuan keagamaan yang selalu dipupuk di ruang-ruang kelas dan tempat tempat ibadah, tidak akan membuat suatu masyarakat menjadi religius apabila itu semua hanya mengisi ruang kognitif belakang, tanpa penghayatan yang diujamkan ke hati nurani, tindakan, dan pemiliran pemeluknya. Pendidikan tidak hanya bertitik berat pada kecerdasan intelektual saja melainkan juga pembentukan karakter anak. Pendidikan tidak hanya sekedar proses belajar guna mengejar kecerdasan tetapi juga harus mengembangkan potensi lain yang dimiliki peserta didik dan mendapat perhatian dari pendidik agar dapat berkembang secara optimal. sehingga karakter dapat diartikan sebagai perwujudan dari nilai-nilai perilaku manusia yang universal serta meliputi seluruh aktivitas manusia, baik hubungan antar manusia dengan tuhan (*hablumminallah*), hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*) serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu, dalam perspektif Islam, karakter atau akhlak mulia merupakan suatu hasil yang dihasilkan dari proses penerapan syariat (*Ibadan dan muamalah*) yang dilandasi oleh fondasi aqidah yang kokoh dan bersandar pada al-Quran dan as-Sunah (*hadis*).

Bertujuan membentuk bangsa yang Tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotic, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan, dan teknologi yang pada dasarnya semua di jiwai oleh iman dan takwa kepada tuhan yang maha esa. Mengembangkan suatu karakter melalui pendidikan formal, harus mempunyai prinsip dan strategi.

Pendidikan karakter menurut pandangan Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk moral, etika, dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan itu dalam

kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan yang berpedoman pada al-Quran dan as-Sunah.³⁰

Dalam al-Qur'an karakter bertujuan untuk :

- a. Mengeluarkan dan membebaskan manusia dari kehidupan yang gelap (tersesat) kepada kehidupan yang terang (lurus) (QS al-Ahzab ayat 43).
- b. Menunjukkan manusia dari kehidupan yang keliru kepada kehidupan yang benar (QS al-Jumu'ah ayat 2).
- c. Mendamaikan manusia yang bermusuhan menjadi bersaudara menyelamatkan manusia yang berada di tepi jurang kehancuran, serta menjadi manusia yang selamat dunia dan akhirat (QS ali-Imran ayat 3).³¹

Tujuan tersebut dalam pembinaan karakter santri tidak lain adalah untuk mencapai hamba-hamba Allah yang dimaksud dalam QS. al-Furqan/25:63-74. Yang meliputi:

- a. Berjalan dengan merendahkan diri,
- b. membalas kejelekan dengan kebaikan,
- c. mengerjakan salat lail,
- d. takut kepada azab neraka Jahannam,
- e. tidak berlebih-lebihan dalam membelanjakan harta,
- f. hanya kepada Allah mereka beribadah,
- g. tidak membunuh,
- h. tidak berzina,
- i. selalu bertaubat,
- j. selalu beramal saleh,
- k. tidak bersumpah palsu,
- l. tidak melakukan perbuatan yang tidak berguna,
- m. bila diperingati, maka ia mendengarkan, dan
- n. berdoa untuk diri dan keluarganya.³²

³⁰ yuyun Yunita Dan Abdul Mujib, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 01 (2021): 13.

³¹ Dewi Purnamasari, "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 1 (31 Juli 2017): 1, <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i1.233>.

³² Rahmi Damis, "Konsep Pembinaan Karakter 'Aisyiyah Ranting Toddopuli," No. 1 (2020): 21.

2. Fungsi Pembinaan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya.

- a. Pengembangan potensi dasar, agar berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik
- b. Perbaikan perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik.³³
- c. Penyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.
- d. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan Pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha dan media massa.³⁴

Secara khusus bahwa pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, sebagai berikut.

1. Pembentukan dan pengembangan potensi

Membentuk dan memngembangkan potensi yang ada pada manusia atau warga negara Indonesia agar berperpikiran baik, berhati baik maupun berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.

2. Perbaikan dan penguat

Memperbaiki karakter manusia dan warga negara Indonesia yang bersiat negative daan memperkiat peran keluarga, satuan Pendidikan, masyarakat, dan pemerintahan untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan sejahtera.

³³ Aisyah M. ali, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. (Jakarta: Prenadamedia group, 2018) hal.15

³⁴ Salahudin, Anas Dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama, Budaya Bangsa*. (Bandung: Pustaka Setia. 2013) h.43

3. Penyaring

Pendidikan karakter bangsa berfungsi memilah nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara Indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat.³⁵

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter selain diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, juga diintegrasikan terutama ke dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter tidak dapat berdiri sendiri tetapi perlu disisipkan pada setiap pembelajaran yang dilakukan agar berjalan secara efektif. Pembinaan akhlak dilakukan untuk mengajarkan pada peserta didik mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan oleh peserta didik. Tidak hanya itu, menerapkan pembiasaan yang baik bagi peserta didik sejak dini juga perlu dilakukan, agar kebiasaan baik tersebut mendarah daging seiring tumbuh kembang peserta didik.

3. Langkah- Langkah Pembinaan Karakter

Penanaman kebiasaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya diawali dengan peran orang tua dalam mendidik anak di rumah. Bila para orang tua menginginkan kebiasaan baik menetap pada anaknya maka kebiasaan ini harus dirubah menjadi suatu kepribadian pada diri Individu sendiri. Kepribadian yang baik dan menetap inilah yang nantinya bisa menjadi karakter apabila kepribadian ini diwariskan pada generasi selanjutnya.

³⁵ Aisyah M. ali, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*.(Jakarta: Prenadamedia Group,2018)hal.16

Merupakan salah satu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua maupun sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Pembentukan karakter di diri anak harus benar-benar dirancang secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Setiap karakter yang kuat di bentuk melalui penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruknya.³⁶

Sementara itu ridwan menjelaskan secara terperinci tahapan pembentukan karakter pada anak, yaitu

- a. *Knowing the good*, (mengetahui kebajikan) artinya seorang anak mengetahui baik dan buruk, mengerti tindakan yang harus di lakukan dan dapat memprioritaskan hal-hal yang baik serta memahami mengapa harus dan perlu melakukan tindakan kebajikan
- b. *Feelling the good*, (merasakan kebajikan), artinya seorang anak harus merasakan manfaat perbuatan baik, sehingga dirinya menjadi gemar atau cinta melakukan kebajikan dan enggan atau benci melakukan perbuatan buruk.
- c. *Active the good*, (melaksanakan kebajikan), artinya anak tersebut dapat terbiasa melakukan kebajikan. Di latih untuk melakukan perbuatan baik.³⁷

Berikut ini ada beberapa langkah dalam Pembinaan Karakter:

- a. Menumbuhkan harapan pada diri anak untuk memiliki kehidupan yang baik;
- b. Memberikan teladan yang baik dalam bertindak dan bertutur kata yang sopan dan baik;
- c. Memberikan nasihat dan teguran jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang;
- d. Mengupayakan terbentuknya sebuah lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak, terutama dengan menghindarkan anak dari narkoba, suatu tindak kekerasan dan tindak asusila;
- e. Meningkatkan kemauan dan motivasi anak dalam melakukan suatu hal-hal yang baik dengan memberikan pujian;
- f. Mengarahkan anak untuk tidak mengulangi sebuah tindakan yang jelek dengan memberikan sebuah teguran atau hukuman jika diperlukan.³⁸

³⁶ Ibid hal.32

³⁷ Aisyah M. ali, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya.* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) hal.30

³⁸ Aisyah M. ali, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya.* (Jakarta: Prenadamedia group, 2018) hal.30

Bukan hanya itu saja melalui menunjukkan keteladanan adalah salah satu metode yang wajib dilakukan untuk membentuk suatu karakter pada anak. Dengan itu orang tua maupun pendidik harus menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nasihat atau atribut karakter yang ingin dibentuk dalam diri anak. Contoh hal kecil yaitu dengan orang tua harus menunjukkan dan mengajak anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan hal itu anak mengikuti keteladanan yang di contohkan.

Berikut contoh dan tuntunan Rasulullah dalam mendidik anak yaitu mendidik anak dengan keteladanan (uswatun hasanah). Anak secara sengaja atau tidak sengaja pasti akan meniru akhlak, penampilan, bahkan perkataan baik disadari ataupun tidak. Seperti di contohkan oleh Rasulullah yang memiliki sifat luhur baik secara spiritual, moral, maupun intelektual. Yang taat kepada Allah. Muhammad adalah sosok seharusnya di jadikan sebagai teladan seperti ayat al-quran al-ahzab (33):21.³⁹

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.⁴⁰

Dari ayat di atas bahwa Nabi Muhammad salah satu yang patut di contoh, bahwa beliau orang sangat taat kepada Allah dalam perintahnya, beliau merupakan nabi terakhir dan mendapatkan wahyu langsung dari Allah utusan terakhir yang

³⁹ Ridwan Abdullah sani dan Muhammad kadri, *Pendidikan Karakter*(Jakarta: sinar grafik offset,2016) h.141

⁴⁰ QS. al-ahzab (33):21

membawa kedamaian. Rasulullah merupakan sosok pendidik yang baik karena beliau selalu memberikan contohnya terlebih dahulu kepada para sahabatnya. Proses pembinaan karakter religius Islami tersistem di dalam jadwal kegiatan peserta yang memanfaatkan untuk mewujudkan tujuan pembinaan melalui penerapan strategi antara lain, integrasi pada semua materi ajar, pemadatan jadwal, pemberian model, pembiasaan, lingkungan yang mendukung dan punishment mendidik. Beberapa santri rajin memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan pembinaan karakter religius seperti membaca dan hafalan Al-Qur'an.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini, metode yang digunakan mengkaji strategi komunikasi pembentukan karakter di mts darul amal ialah jenis penelitian kualitatif etnografi (ethnography) meneliti secara langsung di lapangan dengan mengamati perilaku seseorang atau kelompok. Penelitian sebuah gambaran awal yang memanfaatkan data deskriptif, sebuah kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau pelaku yang di amati itu sendiri. Dan sebuah tahapan penelitian selanjutnya teknik pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian lapangan etnografi ini adalah sifatnya yang menyeluruh dan terpadu (*holistic-integratif*), deskripsi yang kaya (*thick description*) dan analisa kualitatif dalam rangka mendapatkan cara pandang pemilik kebudayaan (*Native's point of view*).¹

Istilah etnografi berasal dari kata Yunani ethnos yang berarti 'orang' dan graphein yang berarti 'tulisan'. Etnografi adalah upaya untuk memahami kebudayaan manusia dengan memperhatikan makna-makna tindakan dari suatu kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami dalam mendeskripsikan suatu kebudayaan dengan batasan-batasannya sendiri. Pendekatan yang digunakan ialah pengamatan terlibat, wawancara etnografis, mengumpulkan kisah-kisah kehidupan atau strategi.²

¹ Mohammad Siddiq dan Hartini Salama “ *Etnografi Sebagai Teori Dan Metode* “: Universitas Ibnu Chaidun Jakarta Vol. 18 No.1 (2019). Hal 26

² Ibid hal 31

B. Sumber Data

Sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam sebuah penelitian.³ Pada penelitian kualitatif ada dua sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini:

1) Sumber data utama (primer)

Sebuah data yang dihasilkan melalui tindakan orang yang di amati atau diwawancarai yang memberikan sebuah informasi, fakta dan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam tindakan perkataan orang yang mampu menjelaskan bagaimana sebuah peristiwa itu terjadi.⁴ Suatu sumber yang di peroleh langsung dari tempat penelitian. Dengan mengamati 3 guru dan 3 santri kelas 7, 3 orang santri kelas 8, dan 4 orang santri kelas 9 dalam belajar mengajar.

2) Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen peneliti, baik bentuk tertulis maupun foto. Merupakan sebuah arsip dokumen bagi peneliti. Dokumen tersebut dapat dari kepala sekolah, TU dan dokumen-dokumen yang tersimpan di sekolahan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan secara maksimal.

³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(bandung: alfabeta,2018)hal. 65

⁴ Ibid hal. 67

1) Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Dalam penelitian metode obsersi ini merupakan suatu teknik yang memanfaatkan sebuah pengamatan dan memahami sebuah realitas (kongrit) melalui panca indra secara cermat.⁵

Pentingnya observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dan peneliti melakukan memperhatikan meninjau atau mengamati guru dan siswa Mts Darul A'amal sebagai objek untuk memperoleh data dari masalah yang diteliti dan sebagai bukti benar atas informasi atau data yang didapatkan.

2) Wawancara

Teknik wawancara juga salah satu metode yang dapat mengumpulkan data. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang secara langsung dari sumbernya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sebuah pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak-terstruktur dimana peneliti hanya wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan di tanyakan dalam wawancara.⁷

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam terkait dengan kepala sekolah, guru, staf dan siswa.

⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(bandung: alfabeta,2018)h. 82

⁶ Ibid hal. 88

⁷ Ibid hal. 90

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.⁸ Dokumentasi sebagai bukti nyata meneliti sebuah masalah. Dokumentasi ini bisa berupa sebuah alat bukti tentang sesuatu termasuk dokumen catatan-catatan, foto, rekaman video yang dilakukan seorang peneliti dalam permasalahan. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berkenaan dengan mencari data sejarah Mts, struktur organisasi, struktur staf guru, visi misi Mts dan jumlah guru di Mts.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data kebenaran, setiap data penelitian harus memenuhi kebenaran atau pemeriksaan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.⁹ Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data melalui triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1) Triangulasi waktu

Sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan cara melalui teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Penelitian menggunakan triangulasi ini lebih memperhatikan perubahan pembentukan karakter yang di alami siswa mts darul amal kota metro.

⁸ Djam'an Satori Dan Aan Komariah *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: alfabeta,2011) hal. 148

⁹ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2014) hal. 330

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar dengan sudut pandang yang berbeda-beda.

3) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di dapat oleh peneliti kemudian di cek kembali sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya

Dari ketiga triangulasi tersebut peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.¹⁰

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan memilah-milah untuk membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh peneliti atau orang lain.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung alfabeta 2011) hal.274

¹¹ Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 89

Peneliti menggunakan analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, data display, kesimpulan verifikasi

1) Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan ke dalam klarifikasi data dengan sesuai aspek fokus.

2) Data display

Data display merupakan penyajian data yang memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data dalam bentuk gambar, grafik, bagan dan tabel.

3) Kesimpulan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan verifikasi adalah data yang di peroleh hasil penelitian masih samar atau sementara dan di verifikasi kebenaran dengan data atau bukti-bukti yang valid. Merangkum hal-hal pokok dari data yang di peroleh agar mudah dimengerti.¹²

¹² Ibid hal.10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar dan lokasi penelitian

1. Sejarah Berdirinya Mts Darul Amal Metro

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berlokasi di desa/kelurahan mulyojati kecamatan metro barat kota metro, berdiri di tahun 1987, yang didirikan oleh Bapak KH. Khusnan Musthofa Ghufro dan menerima dukungan berasal masyarakat lingkungan sekitar. Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Mulyojati yg sekarang masuk pada kelurahan mulyojati kecamatan metro barat kota metro, di awalnya masih masuk pada daerah desa mulyojati kecamatan bantul kabupaten lampung tengah.¹

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Mulyojati yg sekarang masuk pada kelurahan mulyojati kecamatan metro barat kota metro, di awalnya masih masuk pada daerah desa mulyojati kecamatan bantul kabupaten lampung tengah.² Sejalan menggunakan perkembangan zaman serta adanya pemekaran wilayah yang di waktu itu lampung tengah pada mekarkan sebagai 3 kabupaten/kota yaitu lampung timur, kota administrasi metro serta lampung tengah itu sendiri hal ini terjadi pada tahun 1999, lalu pada tahun 2000 kabupaten/kota administrasi metro pada definifkan sebagai kota metro serta mulai saat itulah lokasi mts. darul a'mal ditetapkan di jalan pesantrenmulyojati 16 b kecamatan metro barat kota metro.

¹ Dokumentasi Sejarah Mts Darul A'mal Metro, 23 Mei 2022 Pukul 10.00 Wib

² Dokumentasi Sejarah Mts Darul A'mal Metro, 23 Mei 2022 Pukul 10.00 Wib

Diawal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di kepalai oleh Bapak Ngadiman Adi, BA, dengan jumlah peserta didik 28 anak, dan pada tahun 1987 sampai 1990. Dan ketua Madrasah digantikan oleh Bapak Drs. Nahrowi Sofyan, sampai menggunakan tahun 1991 sampai 1994 lalu di bulan september 1994 ketua madrasah tsanawiyah darul a'mal digantikan oleh ibu Dra. Siti Romlah samapai di akhir Juni 1995 , tak lama dari masa jabatannya menjadi kepala sekolah beliau mengundurkan diri dari kepala sekolah pada tahun 1995 dan mulai awal tahun Pelajaran 1995 kepala madrasah tsanawiyah darul a'mal di kepalai oleh Bapak Drs. Muslan sampai pada akhir Juni 2002. Pada tahun 2002 sampai 2005 Bapak Gus Kodrattulloh Sidiq selaku anak yang punya yayasan pondok pesantren darul a'mal metro pernah menjabat sebagai kepala sekolah. Di Tahun Pelajaran 2005/2006 ketua madrasah dijabat oleh Bapak Marhaban Ilyas M.Pd. I sampai kini.³

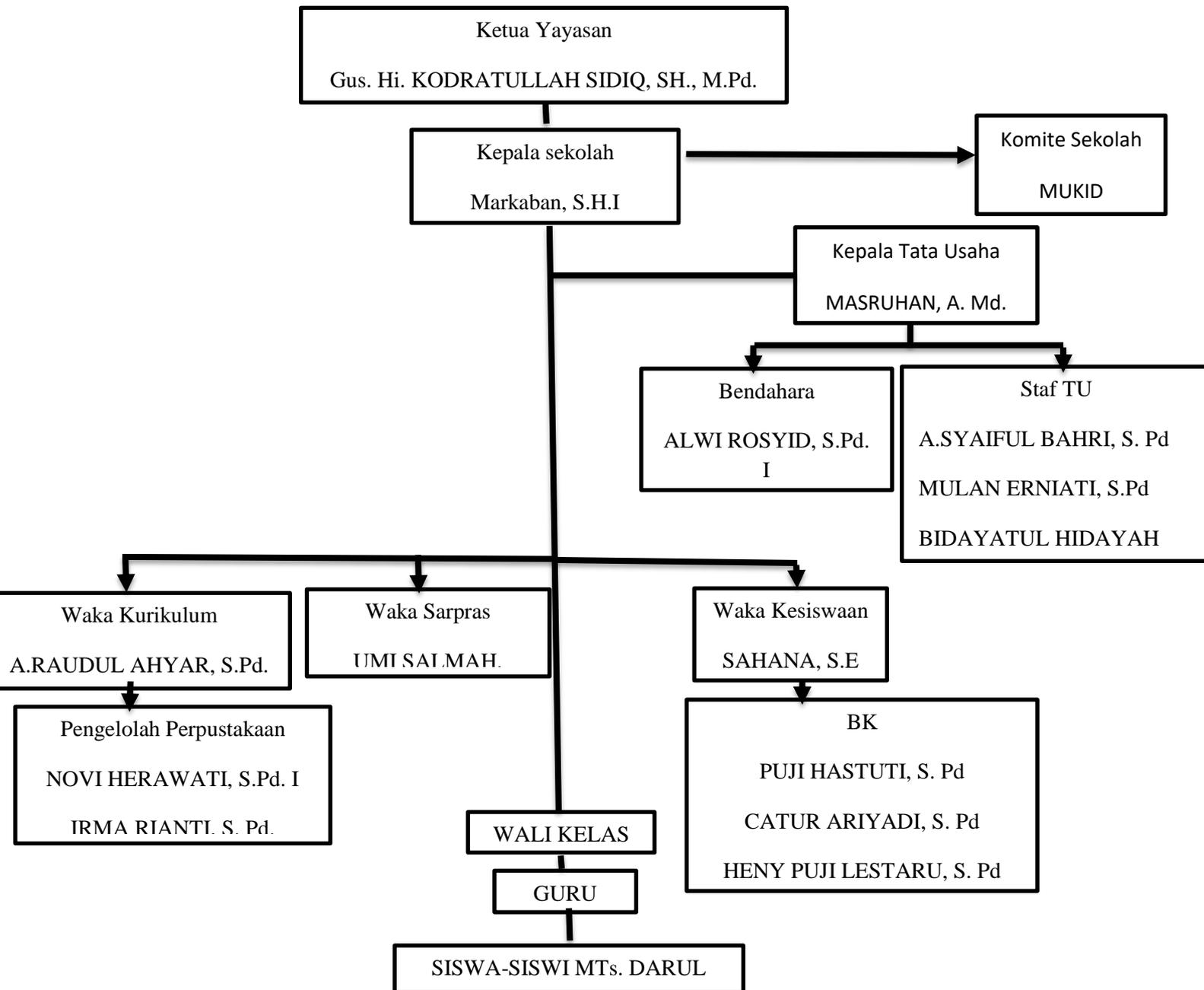
Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal ini memiliki 1.226 peserta didik. Memiliki 24 ruang kelas dengan di lengkapi fasilitas yang mendukung. Dengan jumlah Guru 95 orang. Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal masih satu lingkup dengan pondok pesantren Darul A'mal dan memiliki visi yaitu "berilmu, berkreasi, dan berakhlakul karimah". Adapun visi Mts darul a'mal mempunyai misi yaitu;

- a. meningkatkan kualitas profesionalisme melalui pelatihan dan penataan,
- b. menjadikan moral dan etika sebagai dasar dalam mengembangkan ilmu, cara berfikir dan bertindak
- c. mengembangkan kreasi keterampilan

³ Hasil Wawancara Pak Warsikan, Guru MTs Darul A'mal Metro, Wawancara, Tanggal 23 Mei 2022, Pukul 09.00 Wib

d. mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstrakurier.⁴

Selain misi dan visi berikut Struktur pengelola MTs Darul A'mal Kota Metro



⁴ Dokumentasi Visi Misi Mts Darul A'mal Metro pada tanggal 21 Mei 2022 Pukul 09.00 Wib

Tabel 1

No	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa perempuan	Jumlah siswa
1	VII	221	213	434
2	VIII	204	211	415
3	IX	178	188	366

Tabel data siswa Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal

2. Program pembelajaran karakter di Mts Darul A'mal Metro

Pembelajaran ialah upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak mampu menghasilkan kegiatan belajar pada para peserta didiknya.⁵ Berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, tampak jelas bahwa dengan aneka proses dan sumber belajar yang dapat dirancang dan dikembangkan oleh teknologi pembelajaran, berdasarkan karakteristik siswa dan dilandasi dengan teori-teori belajar dan pembelajaran yang sah, dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran akan menjadi lebih berkualitas mengingat dalam proses tersebut setiap peserta mendapatkan layanan yang optimum sesuai dengan karakteristiknya sehingga siswa akan menjadi lebih aktif, lebih senang, dan lebih mudah dalam belajar. Dengan demikian belajar mereka akan berhasil lebih baik, yaitu selain siswa

⁵ Ali Khudrin, *Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salaf*, (Semarang: Robar Bersama, 2011), hal. 21

mudah dan happy dalam belajar, perubahan-perubahan dalam pengetahuan, sikap dan nilai dapat tercapai lebih efisien dan lebih permanen.

Suyatno merangkum pendapat beberapa pakar pendidikan karakter tentang peran pendidik;

- a. Pendidik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, diskusi, dan mengambil inisiatif sebagai upaya membangun pendidikan karakter.
- b. Pendidik penanggung jawab menjadi model yang memiliki nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi santrinya.
- c. Pendidik memberikan pemahaman bahwa karakter siswa tumbuh melalui kerja sama dan berpartisipasi dalam mengambil keputusan.
- d. Pendidik perlu melakukan refleksi atas masalah moral berupa pertanyaan-pertanyaan rutin untuk memastikan bahwa siswa-siswanya mengalami perkembangan akhlak dan berkarakter.
- e. Pendidik perlu menjelaskan atau mengklarifikasikan kepada santri secara terus menerus tentang berbagai nilai yang baik dan yang buruk.⁶

Dalam hal ini Mts Darul A'mal memiliki program pembelajaran karakter;

- a. Program tahunan

Program tahunan dibuat Mts Darul A'mal Metro yang penyusunannya dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Program tahunan dijabarkan menjadi Silabus dan RPP yang digunakan sebagai acuan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Isi dari prota adalah materi atau Kompetensi Dasar

⁶ Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 10, No. 1, Juni 2020. Hal. 9

yang ingin dicapai, alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran untuk setiap semesternya.

b. Program semester

Program semester (Promes) adalah penjabaran dari program tahunan dan merupakan program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, Promes berisi tentang pokok bahasan atau materi yang akan diajarkan, alokasi waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan tersebut disajikan. Dapat disimpulkan bahwa program semester (Promes) merupakan program pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester dan merupakan penjabaran dari program tahunan.

c. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang mencakup SK, KD, Mata pelajaran, Indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus berisi tentang kompetensi dasar, materi pelajaran, nilai karakter yang ingin dicapai, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu yang digunakan serta sumber /bahan dan alat pembelajaran.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. RPP berisi tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Bahwa RPP

merupakan rancangan pembelajaran di dalam kelas yang berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian yang mengacu pada silabus.

B. Strategi Komunikasi Islam Dalam Membentuk Karakter Santri

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Strategi adalah konsep militer yang biasanya diartikan sebagai seni perang para jenderal atau sebuah rancangan yang baik untuk memenangkan peperangan.⁷ Komunikasi merupakan suatu proses interaksi yang menjadi kebutuhan dasar bagi semua orang. Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik dapat menciptakan komunikasi baik terhadap siswanya. Peneliti mengamati secara langsung bahwa guru menjaga komunikasinya dengan baik terhadap siswanya. Pendidik sering kali memberikan pengetahuan yang baru serta membina keakraban terhadap santrinya, agar santri yang mudah menerima apa yang disampaikan pendidik. Dalam hal ini pendidik biasanya menggunakan prinsip komunikasi Qaulan Baligha. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti. Dimana pengajar bisa berkomunikasi tepat sasaran hati dan otak sekaligus pada santri.

⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan & strategi komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014) Hal. 64

Ini merupakan salah satu aspek terpenting dalam belajar mengajar agar dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membosankan di lingkungan MTs Darul A'mal Metro. Dan menata Komunikasi agar santri memahami. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Pak Warsikan selaku guru Di Mts Darul A'mal Metro mengenai strategi komunikasi:

“ Strategi komunikasi dengan cara melalui pendidikan agama dengan al - quran, hadis, akidah akhlak dan aswaja. Serta praktek keagamaan dengan membaca al-quran,solat”.⁸

Dalam hal tersebut peneliti mengamati strategi komunikasi islam yang di gunakan dalam membentuk akhlak pada siswa dalam bentuk membujuk, mengajak siswa untuk melakukan hal-hal positif guna agar dapat mengubah sikap, mengajak anak untuk berakhlak terpuji tanpa paksaan. Dengan berkata lemah lembut kepada santri sehingga menyentuh hatinya agar dapat menjadi lebih baik dengan ini di jelaskan Qaulan Layina yang menghindari kata-kata kasar. Pendapat lain juga di ungkapkan oleh ibu wulan selaku guru di Mts Darul A'mal metro bawah:

“Kita dapat dapat memahami karakter siswa pada saat jam di kelas dan dari situ terciptanya komunikasi yang baik dan karakter yang baik pada siswa”.⁹

Strategi komunikasi islam ini selalu di laksanakan setiap kesempatan yang ada dalam kaitannya membentuk sebuah karakter pada santri itu sendiri. Strategi komunikasi islam dalam membentuk karakter religius santri merupakan suatu cara komunikasi yang digunakan pendidik dalam membentuk karakter religius.

⁸ Warsikan, Guru MTs Darul A'mal Metro, Wawancara, Tanggal 23 Mei 2022, Pukul 09.00 Wib

⁹ Wulan, Guru MTs Darul A'mal Metro, Wawancara, Tanggal 30 Mei 2022, Pukul 11.00 Wib

Komunikasi ini merupakan upaya untuk memberikan informasi baru berupa pengetahuan baru kepada santri. Sebelum di mulainya KBM pendidik selalu mengajak santri untuk berdoa terlebih dahulu, dengan adanya pembiasaan yang di terapkan menjadi terbiasa tanpa di suruh. Ini merupakan salah satu strategi Mts Darul A'mal Metro untuk membentuk karakter akhlak terpuji.

Dalam istilah komunikasi dari bahasa latin *communis* yang artinya membangun kebersamaan anantara dua orang atau lebih. Komunikasi berasal dari kata *communico* yang artinya membagi.¹⁰ Komunikasi merupakan suatu proses pengalihan informasi (pesan) dari seseorang kepada orang lain atau sebaliknya. Dalam proses ngajar mengajar seorang pendidik harus melakukan prinsip dan konsep pendekatan komunikasi terhadap santrinya.

Menurut Lawrence D. Kincaid

“ Komunikasi adalah suatu proses yang dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan suatu penukaran informasu dengan satu sama lain ”¹¹

Dalam menjaga komunikasinya dengan baik pendidik terhadap santrinya selalu menggunakan teknik yang tepat seperti hal dalam memberikan pengarahan yang baik terhadap santrinya. Dalam hal itu strategi komunikasi islam yang di gunakan adalah hikmah, yaitu dakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa

¹⁰ Hafied Cangara, Perencanaan & strategi komunikasi (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014) Hal. 35

¹¹ Hafied Cangara, Perencanaan & strategi komunikasi (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014) Hal. 36

terpaksa atau keberatan. Metode pembiasaan yang sering kali di terapkan di dalam Mts Darul A'mal yaitu solat sunah Dhuha, membaca doa, dan mengaji sebelum belajar mengajar. Dalam hal ini mengajarkan agar menjadi pribadi yang baik dan taat terhadap ibadah, selain itu solat zuhur berjamaah merupakan pembiasaan yang ada di lingkungan sekolah. Khusus dari segi shalat dhuha sendiri dapat membangun karakter kreatif dan disiplin, shalat yang dilakukan dengan benar dan teratur sudah tentu mengajarkan dan membiasakan pelakunya untuk memiliki kebiasaan *thuma'ninah* dan *istiqomah*.

Kebiasaan seperti ini dipercayai mampu memulihkan, menenangkan, dan mengheningkan pikiran sehingga bukan saja ia siap untuk kembali beraktifitas dengan kekuatan penuh, melainkan juga memungkinkan pikiran-pikiran kreatif untuk dapat lahir. Seperti di katakan kepala MTs Darul A'mal Metro bahwa:

“Terbentuknya sebuah komunikasi sejak dari lahir dan bentuk karakter biasanya sudah tercipta dari lahir dan sudah di didik di pondok prasantren yayasan Darul Amal itu sendiri, kami hanya mengarahkan nilai-nilai agama dan menumbuhkan kebudyaaan siswa taat dalam melaksanakan aturan agama”¹²

Dalam hal ini MTs tetap melaksanakan dan membimbing siwa agar menjadi karakter yang baik menurut agama. Dalam kondisi siswa yang bermacam -macam karakter dalam hal ini, guru berusaha menciptakan perilaku baik, jujur, ikhlas, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain dan nilai nilai karakter mulia. Menggunakan komunikasi islam dalam bentul Qaulan Sadidan komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar.

¹² Marhaban, Kepala MTs Darul A'mal Metro, Wawancara, Tanggal 30 Mei 2022, Pukul 08.30 Wib

Dalam pelaksanaan yang dilakukan pengajar tindakan tegas terhadap santri yang melanggar dengan menasehatin santri.

Seperti yang dikatakan ibu Mei triana tentang lingkungan komunikasi yang digunakan di kelas yaitu:

“ Menciptakan kelas yang kondusif salah satu upaya komunikasi yang baik dengan Simbiosis Mutualisme agar bisa menguasai suasana kelas, saling menguntungkan antara siswa dan guru”¹³

Dari hasil observasi peneliti bahwa siswa kelas VII perlu ekstra sabar agar dapat menguasai suasana kelas itu sendiri, karena dimana pada usia tersebut siswa cenderung memiliki kenakalan, keinginan lebih tau dan perlu arahan yang baik agar menciptakan suatu karakter baik anak itu sendiri yang baik.¹⁴ Tidak hanya hal seperti itu saja di dalam kelas maupun luar kelas seperti dalam lingkungan sekolah pendidik mengajarkan saling hormat antar sesama santri maupun pengajar, dengan halnya saling menyapa dengan hal tersebut merupakan salah satu upaya agar menjadi karakter yang baik terhadap santri. Selain itu Mts Darul A'mal menanamkan disiplin dari pendidik agar bisa diajarkan ke santri dengan pembiasaan atau mencontohkan agar datang selalu tepat waktu dan rapih dalam berpakaian seperti di jelaskan pak marhaban selaku kepala Mts Darul A'mal yakni:

“ Saya menciptakan sebuah komunikasi yang dengan Displinya guru agar menjadi contoh siswa yang mereka ajarkan, jika guru disiplin bagaimana dengan siswanya dari itu kita terapkan dahulu gurunya agar menjadi kebiasaan tidak datang terlambat”

¹³ Mei Triana, Guru MTs Darul A'mal Metro, Wawancara, Tanggal 30 Mei 2022, Pukul 10.00 Wib

¹⁴ Hasil Observasi, Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts Darul A'mal Metro, Tanggal 23 Mei 2022

Di Mts Darul A'mal juga melaksanakan kegiatan mengaji dan sholat duha terlebih dahulu agar menjadikan para santri menjadi kepribadian yang taat pada agama dan membiasakan diri untuk melakukan sholat sunnah. Dalam memberikan materi sesuai silabus pendidik selalu memperhatikan santri, dengan demikian pendidik berusaha juga mencoba menggunakan sebuah media ada di sekitar kelas atau lingkungan itu sendiri agar para santri mudah memahami apa yang di maksud dengan bahasa atau perkataan yang enak di dengar merupakan salah satu komunikasi islam qaulan karima yang di gunakan. Seperti dikatakan pak warsikan selaku guru di MTs Darul A'mal yaitu:

“ Terkadang menggunakan media alam sebagai konsep media ataupun makhluk hidup sebagai contoh dalam materi pembelajaran selain itu juga menggunakan Lcd agar siswa tidak monoton atau bosan dengan menggunakan bahasa yang enak di dengar ”.¹⁵

Media merupakan salah satu upaya untuk pembiasaan karakter dalam belajar mengajar di Mts darul A'mal Metro. Dalam hal ini santri lebih mengerti dan paham materi yang di berikan tersebut. Dan menciptakan suasana kelas itu lebih menyenangkan. Dalam memberikan materi tidak hanya dengan ceramah atau berbicara saja, akan tetapi di selingi Tanya jawab agar siswa menjadi lebih aktif dan lebih cepat paham.

Ketika santri yang ramai sendiri pendidik juga langsung memanggil anak tersebut, pendidik juga memberikan pertanyaan saat ada siswa yang bicara sama temannya ataupun tidak memperhatikan dalam kelas. Selain itu pendidik juga menggunakan konsep diskusi mengajak santri untuk belajar kelompok atau

¹⁵ Warsikan, Guru MTs Darul A'mal Metro, Wawancara, Tanggal 23 Mei 2022, Pukul 09.00 Wib

berdiskusi dengan temannya agar saling memberi tahu satu sama lain ataupun membantu yang siswa lainnya yang kurang paham. Dengan cara metode diskusi ialah cara penyajian, dimana santri dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Hal ini juga menggunakan prinsip komunikasi qaulan masysura membantu santri mengalami kesulitan dan memecahkan masalahnya membantunya dengan bahasa yang penuh perhatian dan pengertian sehingga santri dapat meringankan beban dan mengatasi masalahnya dalam belajar. Dalam hal ini tingkat keberhasilan bisa di ukur dari berbagai segi dari nilai ulangan maupun semangat belajar mereka dan saling menghargai serta menghormati. Berdasarkan wawancara ibu wulan yaitu:

“Kita membuat sebuah kelompok diskusi untuk saling menjaga kebersamaan dan kekompakan dan bisa belajar satu sama dengan temannya. Jika mereka kurang paham, saya mencoba membantu menerangkan hal ini membuat santri mudah untuk memahami dalam hal belajar mengajar”¹⁶

Selain tingkat keberhasilan, ada faktor hambatan yang sering di temui berdasarkan observasi peneliti yaitu pola berfikir tidak sama dengan anak lain, jarang masuk dikarenakan hujan ataupun bolos. Biasanya jika siswa melanggar hal tersebut upaya para pengajar memberikan mereka hukuman berupa sanksi dan nilai mereka terancam tidak naik kelas ini merupakan salah satu tindakan untuk mempertegas para santri untuk selalu mengikuti peraturan yang ada di sekolah. ¹⁷ Hal ini berdasarkan wawancara ibu Mei triana:

¹⁶ Wulan, Guru Mts Darul A'mal Metro. Wawancara. Tanggal 13 Juli 2022. Pukul 11.00 Wib

¹⁷ Hasil Observasi, Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts Darul A' mal Metro, Tanggal 23 Mei 2022

“ Dalam hal ini kita mempertegas agar para santri selalu masuk dan mengikuti pelajaran, dan membuat santri takut jadi mereka masuk selalu. Diberi ancaman agar santri tidak malas ”¹⁸

Penentuan nilai bagi santri bukan hanya didapat dari nilai ujian saja, bisa juga didapat dari nilai kesopanan, religi, sikap dan lain- lain dalam kelas saat belajar maupun disaat diluar kelas dengan adanya sebuah tuntutan seperti itu guru juga harus mengikuti. Perkembangan dan melaksanakan kegiatan membimbing dan pembinaan dalam membentuk karakter pada santri Mts Darul A’mal. Dalam hal ini Mts Darul a’mal metro menciptakan dan menumbuhkan karakter kepada santri antara lain;

a. Karakter Cinta Tuhan

Untuk mewujudkan karakter ini perlu adanya pendekatan khusus dengan cara santri diberi dorongan mengenalkan ibadah sunnah selain ibadah wajib, salah satunya dengan menekankan santri untuk selalu melakukan shalat dhuha setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Dan juga memahamkan santri bahwa melakukan apapun semuanya karena Allah. Program ibadah shalat dhuha ini juga untuk membiasakan santri mengenal ibadah sunnah yang ditekankan oleh Rasulullah selain itu juga berdoa bersama sebagai sarana memohon kepada Allah yang Maha Esa. Seperti dikatakan oleh santri Mts Darul A’mal Metro Dedi Zamfaris:

“Apa yang di ajarkan di sekolah ketika saya pulang kerumah, saya mengamalkan ajaran yang telah di ajarkan oleh pihak sekolah seperti shalat dengan hal ini membuat hati saya tentram dan nyaman”¹⁹

¹⁸ Mei Triana, Guru Mts Darul A’mal Metro, Wawancara. Tanggal 30 Mei 2022. Pukul 10.00 Wib

¹⁹ Dedi zamfaris, siswa kelas VIII, wawancara, Tanggal 24 Mei 2022. Pukul 10.00 Wib

Dari penekanan shalat sunnah Dhuha, ngaji dan sholat zuhur setiap hari, yang di lakukan pihak sekolahan dengan begitu agar santri memiliki karakter cinta Tuhan, maka sekolah cukup baik dalam memberikan kebijakan dengan cara selalu menekankan ibadah shalat setiap hari dan selalu berdoa bersama agar dimudahkan segala urusan.

b. Karakter Percaya Diri dan Tanggungjawab

Adapun pendekatan yang dilakukan sebagai pembentuk rasa percaya diri siswa dengan cara mengajarkan santri untuk memimpin doa didepan teman-temannya. Dengan melatih santri memimpin doa didepan, dengan itu mengajarkan anak untuk tampil didepan orang banyak dengan harapan siswa memunculkan sebuah karakter keberanian dan percaya diri pada diri santri. Dalam hal ini berdasarkan wawancara ibu wulan yaitu:

“ Sebelum jam belajar di mulai kami membiasakan para santri untuk membaca doa terlebih dahulu dan menunjuk satu orang santri untuk memimpin doa. Apabila ada santri yang telat masuk kelas kami membiasakan juga untuk baca doa terlebih dahulu sebelum duduk di bangku dan mengikuti pelajaran”²⁰

Hal diatas memaparkan bahwa pendekatan untuk membentuk karakter percaya diri adalah salah satunya dengan melatih santri untuk memimpin doa didepan orang banyak, karakter ini merupakan poin yang sangat penting karena untuk menunjang kepribadian seorang siswa dalam kehidupan sehari-hari agar selalu berani tampil. Karakter tanggungjawab juga seperti santri harus membawa al-ma’surat, berwudhu terlebih dahulu, melaksanakan jadwal memimpin doa, sehingga para pengajar di kelas tidak perlu ngoyak-ngoyak dan memaksanya ini

²⁰ Wulan, Guru Mts Darul A’mal Metro, Wawancara. Tanggal 13 Juli 2022. Pukul. 11.00 wib

merupakan kesadaran diri santri dan karakter tanggungjawab yang ada di diri para santri tersebut.

c. Karakter Disiplin

Dalam mewujudkan karakter disiplin memang memerlukan proses, maka dari itu tindakan dari sekolah agar santri memiliki sikap disiplin maka pendekatannya memberikan kelonggaran kepada santri sebagai pengukur ketika akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Walaupun tidak ada pengawasan dari ustadz kegiatan pelaksanaan shalat dhuha tetap berjalan saat pagi hari, hal ini untuk membiasakan santri melaksanakannya tidak hanya di lingkungan sekolah saja melainkan di rumah atau dimana saja, selain itu santri juga secara mandiri dan secara istiqomah melaksanakan tata tertib yang berlaku. Dalam hal ini di pertegaskann dari hasil wawancara salah satu pengajar Mts Darul A'mal Metro pak warsikan yaitu:

“ Setiap jam 9 kita biasain shalat dhuha terlebih dahulu, terkadang kita awasi dengan jarak jauh agar para santri melaksanakan bukan hanya semata di suruh melaikan melalui hati”²¹

Selain itu dalam hal pembinaan karakter santri ada faktor pendukung dan penghambat antara lain: (1) orang tua, (2) pendidik atau guru, dan (3) peserta didik. Faktor pendukung dan penghambat yang ada di Mts Darul A'mal Metro memiliki beberapa yaitu faktor peserta didik dan faktor lingkungan sekitar (pergaulan dan keluarga), faktor keluarga/orang tua dan faktor peserta didik. Bahwa dalam faktor pendukung dan penghambat, guru atau pendidik turut mengambil peran, disebabkan karena dalam pelaksanaan pendidikan karakter

²¹ Warsikan, Guru Mts Darul A'mal Metro, Wawancara. Tanggal 13 juli 2022. Pukul 09.00 wib

tidak selalu sama antara pendidik satu dengan lainnya, sekolah diberi kewenangan untuk memilih penerapan pendidikan karakter yang seperti apa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan pentingnya strategi komunikasi Islam adalah cara-cara tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang yang menyampaikan pesan dalam strategi komunikasi islam pembinaan dalam karakter santri.

Mempunyai nilai-nilai agama dan menumbuhkan kebudayaan yang taat kepada agama dan melaksanakan aturan agama. Serta menciptakan komunikasi yang baik antara pendidik dan santri, pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik agar bisa diterapkan dikehidupan sehari-hari. Strategi komunikasi islam dalam pembinaan karakter santri MTs Darul A'mal Metro yang digunakan yaitu:

1. Qaulan Baligha prinsip komunikasi ini komunikasi yang tepat sasaran dalam gaya bicara maupun pesan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti. Dalam hal ini qaulan baligha merupakan komunikasi yang paling efektif ataupun mengesankan yang digunakan.
2. Qaulan layyina prinsip komunikasi ini menghindari perkataan kasar dari komunikan. Dengan hal ini biasanya digunakan untuk santri kurang baik dalam karakter. Dengan berkata atau mengarahkan dengan lemah lembut kepada santri sehingga membuat hatinya tersentuh menjadi lebih baik.
3. Qaulan Sadidan merupakan prinsip komunikasi yang harus informasinya berasal dari nyata atau dengan benar. Dengan komunikasi ini harus

menyampaikan dengan cara pertegas kebenaran secara nyata ataupun faktual.

4. Qaulan masyura merupakan prinsip komunikasi dengan membantu komunikan yang kesulitan ataupun memecahkan masalahnya. Dalam hal ini komunikasi ini membantu para santri yang mengalami problem dalam belajar maupun hal lain mencari jalan keluar masalah.

Karakter tidak hanya di ajarkan di sekolah saja tetapi di lingkungan rumah dan keluarga. Salah satu peran utama dalam pembinaan karakter adalah keluarga yang memiliki peluang besar agar anak itu menjadi kepribadian yang baik.

Sekolah juga sangat mempengaruhi dalam pembinaan karakter santri dalam hal ini Mts Darul A'mal Metro menggunakan metode pembiasaan yang sering diterapkan dengan solat sunah dhuha, membaca doa, dan mengaji sebelum belajar mengajar, hal ini bertujuan agar menjadi pribadi yang baik dan taat terhadap ibadah dan agama. Dengan pembiasaan ini mengajarkan saling hormat antar sesama santri dan warga Mts darul a'mal.

Sebab itu dari sekolahan di ajarkan bagaimana bertingkah laku baik sehingga terciptalah santri yang baik. Salah satu pendukung dalam pembiasaan karakter memberikan asupan-asupan materi yang baik untuk di terapkan dalam diri sendiri. Dengan mempraktekkan sebuah materi yang diberika oleh pengajar, tanya jawab memudahkan para santri untuk lebih tahu. Dan menjadi lebih aktif selain itu dengan berdiskusi antar teman menjadi kan pola pikir santri menjadi baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepada Guru hendaknya lebih meningkatkan penerapan pendidikan karakter jujur dan pembentukan kepribadian kepada siswa-siswinya khususnya hal yang menyangkut tentang pendidikan karakter dan terkadang kurangnya disiplin ketika masuk jam mengajar. Dan agar terus mempunyai media baru untuk mengajar dan mengajar agar siswa tidak bosan dan semangat untuk belajar.
2. Kepada santri Mts Darul A'mal Metro, Hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti peraturan yang ada di Mts Darul Amal Metro demi menjadi orang yang berguna dan kebanggaan nusa dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali M, Aisyah, *Pendidikan karakter konsep dan implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia group,2018
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: rajawali pers:2020)
- _____, *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta:Raja Grafindo persada.2014
- Caropeboka, Ratu Mutialela, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Andi,2017
- Darajat, Zakiah, *Metodologi pengajaran agama islam*. Jakarta:Sinar grafika offset.2014
- Hajiansyah, Oki Wahab, dan Ummah, Rahmatul, *Teori Komunikasi Islam*. Metro: sai wawai publishing,2019
- Hasibuan,Royhan Achwan, "*Strategi Kominikasi Mediator Dalam Mediasi Kasus Perceraian Di Pengadilan Agama Kota Medan*"Medan:USU,2019
- Hendra Tomi dan Peri Musliadi “ Prinsip Dan Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Perspektif Al-Quran
‘<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/4546> diunduh pada 12 januari 2022
- Ibrahim, *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: alfabeta,2018
- Marfu’ah, Usfiyatul, *Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multicultural*. *Islamic Communication Journal* Vol. 02, No. 02, Juli-Desember 2017
- Muzakir, “*strategi komunikasi islam dalam pembentukan karakter insan kampus (studi penerapan p3ai bagi mahasiswa utu)*” <http://www.jurnal.utu.ac.id> di unduh 16 agustus 2021
- Nadwa. 2012.Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, Nomor 2. <https://journal.walisongo.ac.id/>. Di akses, 07 juli 2021.
- Salahudin, anas dan irwanto alkrienciehie, *Pendidikan berbasis agama,budaya bangsa*. Bandung:Pustaka Setia, 2013
- Sani, Ridwan Abdullah, dan Muhammad kadri, *pedidikan karakter*. Jakarta: sinar grafik offset,2016

- Siddiq Mohammad dan Hartini Salama “*Etnografi Sebagai Teori Dan Metode* “:Universitas Ibnu Chaidun Jakarta Vol. 18 No.1 (2019).
- Sudrajat, Ajat,”*Mengapa Pendidikan karakter.*” Jurnal Pendidikan Karakter.Tahun I, No. 1/Oktober 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,Kualitatif Dan R&D* . Bandung:alfabeta, 2011
- Sulisningtyas *Strategi Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung- 2018-* repo.Iain-tulungagung.ac.id.t.
- Triwardhani Junita dkk., “*Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah,*” *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (22 Juni 2020): 99, <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.
- Wahyudin Uud, “*STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN,*” *Jurnal Common* 1, no. 2 (26 Desember 2017), <https://doi.org/10.34010/common.v1i2.576>.

LAMPIRAN

Waktu pelaksanaan penelitian (time schedule)

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal	■					
2	Seminar Proposal	■					
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal		■				
4	Izin Dinas (surat menyurat)		■				
5	Penentuan sampel penelitian		■				
6	Kroscek kevalidan data		■	■	■		
7	Penulisan laporan				■	■	
8	Siding munaqosyah						■
9	Pengadaan laporan dan publikasi						■



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Hemlan Elhany, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Komunikasi dalam Pembentukan Karakter di MTs Darul Amal Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 138/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS DARUL AMAL METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: IRA KURNIA RAHMAWATI
NPM	: 1803061024
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI MTS DARUL AMAL METRO

untuk melakukan *pra-survey* di MTS DARUL AMAL METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 2018027701



PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL MADRASAH TSANAWIYAH

Terakreditasi Nomor : 580/BAN-SM/SK/2019 Peringkat A
Akte Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013

Alamat : Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418-44305 Kode Pos 34125 NPSN : 10816987

Nomor : 089/MTs.DA/SBR/X/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan KPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan KPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung Nomor: 138/In.28.1/J/TL.00/07/2021 tentang Izin Pra-Survey saudara :

Nama : IRA KURNIA RAHMAWATI
NPM : 1803061024
Semester : VI (Enam)
Judul : **"STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI MTS DARUL A'MAL METRO."**

Dengan ini kami Kepala MTs. Darul A'mal Kota Metro menyetujui untuk keperluan tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 9 Oktober 2021
Kepala Madrasah

Markaban, S.H.L.M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0439/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRA KURNIA RAHMAWATI**
NPM : 1803061024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUL AMAL METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MTS DARUL AMAL METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

MARKABAN, M.Pd





**PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL
MADRASAH TSANAWIYAH**

Terakreditasi Nomor : 580/BAN-SM/SK/2019 Peringkat A
Akte Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013

Alamat : Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418-44305 Kode Pos 34125 NPSN : 10816987

Nomor : 179/MTs.DA/SBR/V/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro Lampung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Nomor: B-
0440/In.28/D.1/TL.00/04/2022 tentang Izin Pra-Survey saudara :

Nama : IRA KURNIA RAHMAWATI
NPM : 1803061024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini kami Kepala MTs. Darul A'mal Kota Metro menyetujui untuk keperluan
tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 24 Mei 2022
Kepala Madrasah

Raban, S.H.I., M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0440/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS DARUL AMAL
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0439/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 06 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **IRA KURNIA RAHMAWATI**
NPM : 1803061024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUL AMAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MTS DARUL AMAL METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-829/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803061024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-808/In.28/J.1/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024
Judul : Strategi Komunikasi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Darul A'mal Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 6 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 16 Juni 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

Lampiran 9

DAFTAR WAWANCARA
STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA MTS DARUL A'MAL METRO

Daftar wawancara dengan kepala Mts Darul A'mal Kota Metro

1. Apa yang anda ketahui dalam strategi komunikasi dan seberapa pentingkah strategi komunikasi yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa?
2. Bagaimana menurut anda menciptakan komunikasi yang baik dalam membentuk sebuah karakter pada diri siswa?

Daftar wawancara dengan guru Mts Darul A'mal Metro

1. Apa yang anda ketahui tentang strategi komunikasi yang mengacu dalam membentuk sebuah karakter pada siswa dan apa strategi komunikasi yang digunakan?
2. Sebagai guru media apa saja yang di pergunakan dalam hal pembentukan suatu karakter pada siswa?
3. Apa faktor yang menjadi hambatan dalam pembentukan karakter siswa itu sendiri?
4. Bagaimana metode atau penerapan strategi komunikasi yang di gunakan dalam pembentukan karakter siswa di Mts Darul A'mal?
5. Bagaimana tingkat keberhasilan dalam strategi komunikasi dalam pembentukan siswa?

6. Bagaimana menciptakan komunikasi lingkungan yang kuat dalam strategi komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa Mts Darul A'amal Kota Metro?
7. Apa upaya untuk meningkatkan strategi komunikasi yang digunakan untuk membentuk karakter siswa Mts Darul A'mal Kota Metro?

Lampiran 10

**DOKUMENTASI WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM
DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI MTS DARUL A'MAL
KOTA METRO**

Dokumentasi Lokasi Mts Darul A'mal Metro





Wawancara dengan kepala Mts Darul A'mal Metro



Wawancara dengan Guru Mts Darul A'mal Metro





Wawancara dengan santri Mts Darul A'mal Metro





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024

Jurusan : FUAD/KPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Pabu 12/11/22	<u>Koreksi BAB.1</u> - Hlm. kata pengantar properti/skripsi perbaikan - Hlm 1 Judul - LBM + survey data di lokasi penelitian - hlm 4 pertanyaan penelitian diperbaiki. - hlm. 5 diperbaiki nomor	
2	KOMUS 19/1/22	<u>Koreksi BAB II</u> - Footnote dimulai no.1 tiap bab - hlm. 11, footnote 2 spasi point A - F. - hlm 15. paragraf A - C satu spasi - hlm 18 footnote 2A, satu spasi	

Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,



Ira Kurnia Rahmawati
NPM. 1803061024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: ainmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024

Jurusan : FUAD/KPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3	Jumat 28/1/22	- hlm. 22 harus huruf kapital. <u>Koreksi Bab III</u> - hlm. 23 footnote di mulai dg nomor 1 tiap bab - hlm. 25 + teori ditambahkan - hlm. 26 + urai, mis: - hlm daftar pustaka diperbaiki!	
4	Rabu 2-2-22	<u>Hasil perbaikan</u> - Halaman kata pengantar nama Bpk Jgn di spasi.	

Dosen Pembimbing

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Ira Kurnia Rahmawati
NPM. 1803061024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024

Jurusan : FUAD/KPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5	Kamis/3 /2.22	<u>Koreksi BAB I (Perbaikan)</u> - hlm 1 Peran ... dimucii kem - hlm 3. Tulis wawancara dengan siapa ... footnote - hlm 5 tambah no. 3 tujuan penelitian. <u>Perbaikan BAB II</u>	
6	Senin./7 /2.22	- hlm .7 beri footnote 1. 2, dan 3 - hlm .11. nomor 1. -y madet ke samang pas gaus pgetiknya. - hlm .12 tulis ayat al-Quran arabnya	

Dosen Pembimbing

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Ira Kurnia Rahmawati
NPM. 1803061024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024

Jurusan : FUAD/KPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7	Jumat / 14 2.22	- hlm 17. kenk 2 spasi - hlm 20. footnote 30 diperbaiki - hlm. 21 terpmah ayat al-Quran diperbaiki <u>Perbaiki BAB III</u> - hlm. 25 footnote dirapikan - hlm. Daftar pustaka diperbaiki	
8	Kamis / 10 3.22	<u>ACC BAB I, II & III</u> <u>Past lapangan segera</u> <u>ACC</u>	

Dosen Pembimbing

Hemlan Elhanv, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Ira Kurnia Rahmawati
NPM. 1803061024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024

Jurusan : FUAD/KPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
9	Senin 9/5/22	Koreksi BAB IV - hlm. 30 lengkapi footnote - hlm. 34 buang kata Bagaimana. - hlm. 38 buang kata ^{nya} yg tidak bermanfaat	
10	Senin 23/5.22 Selasa 14/6.22	Kesimpulan disingkronkan dg pertanyaan perbaiki hal. 40 perbaiki koreksian BAB .IV - hlm. 29 sistematika A. penulisan + footnote.	

Dosen Pembimbing

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Ira Kurnia Rahmawati
NPM. 1803061024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024

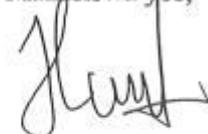
Jurusan : FUAD/KPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
12	Rabu 15/6	- hlm. 33. Jadikan B. - hlm. 35. Jadikan point C. - hlm 37 Jadikan point D sinkronkan dgn pertanyaan penelitian Perbaiki Koreksian BAB V - hlm 39. kemampuan disinkronkan dgn pertanyaan penelitian buat nomor 1, 2, 3 agar sinkron	 

Dosen Pembimbing


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,


Ira Kurnia Rahmawati
NPM. 1803061024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAN DAKWAH (FUAD)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: isainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Kurnia Rahmawati
NPM : 1803061024

Jurusan : FUAD/KPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
13	Kamis. 16/6.22	ACC RAB. IV & V Seperem di Nuwasasaka. Daftar Seperem. - beghayai Syant?	

Dosen Pembimbing

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 1998031 004

Mahasiswa ybs,

Ira Kurnia Rahmawati
NPM. 1803061024

RIWAYAT HIDUP



Ira kurnia rahmawati dilahirkan di Metro pada tanggal 27 juli 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Matobiin dan Ibu Herawati.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negeri 3 Metro Timur dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Kartikatama Metro, dan selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan Sekolah Kejuruan Negeri 3 Metro, dan selesai pada tahun 2018, kemudian di lanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dimulai pada semester I TA. 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswa, Penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan Jurusan (HMJ) sebagai bendahara Umum Tahun 2020/2021.